

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PETERNAKAN  
AYAM RAS PETELUR  
DI KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

SKRIPSI

SYAHIDAH KASIM



Tgl. Pengisian	29 - 10 - 2000
Jenis	galk - peternakan
Jumlahnya	1 ekor
Harga	hadiah
No. Inventaris	041029089
No. Klas	23547-LPTI *

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2004

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PETERNAKAN  
AYAM RAS RAS PETELUR  
DI KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

**OLEH:**

**SYAHIDAH KASIM**

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin  
Makassar**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2004**

Judul Skripsi : Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Nama : SYAHIDAH KASIM

Nomor Pokok : I 311 99 033

Jurusan : Sosial Ekonomi Peternakan

*Skripsi ini Telah Diperiksa  
Dan Disetujui Oleh:*



Ir. Abd. Hamid Hoddi, MS  
Pembimbing Utama



Ir. Martha B. Rombe, MP  
Pembimbing Anggota

Disetujui Oleh:



Prof. Dr. Ir. H. Basit Wello, M.Sc  
Dekan



Ir. Hastang, M.Si  
Ketua Jurusan Sosek UNHAS

Tanggal Lulus: 24 Agustus 2004

## ABSTRAK

**Syahidah Kasim (I 311 99 033). Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.** Di bawah Bimbingan Ir. Abd. Hamid Hoddi, MS, selaku Pembimbing Utama dan Ir. Martha B. Rombe, MP, selaku Pembimbing Anggota.

---

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu tanggal 26 Mei sampai 26 Juli 2004 di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh dari usaha peternakan ayam ras petelur pada skala usaha yang berbeda di Kecamatan Tanete Rilau Kabupate Barru.

Data yang diambil selama penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dari hasil wawancara dengan peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh dalam usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru diperoleh dari selisih antara total penerimaan usaha ayam ras petelur yang berasal dari penjualan telur, ayam afkir, dan feces dikurangi total biaya usaha ayam ras petelur terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Sedangkan untuk mengetahui usaha ini layak atau tidak maka digunakan analisa R / C Ratio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh peternak dari usaha peternakan ayam ras petelur mengalami fluktuasi. Pada skala usaha 500 ekor ke bawah, dan skala usaha 501 - 1.000 ekor serta skala usaha 1.501 – 2.000 ekor keuntungan yang diperoleh cenderung mengalami peningkatan, akan tetapi pada skala usaha 1.001 – 1.500 ekor terjadi penurunan keuntungan. Hal ini disebabkan karena dalam pemberian pakan banyak pakan yang terbuang sehingga biaya produksi menjadi lebih tinggi.

Hasil perhitungan R/C ratio usaha peternakan ayam ras petelur yang diusahakan peternak pada berbagai skala usaha yang berbeda di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru lebih dari 1. Nilai R/C ratio pada skala usaha 501 - 1000 ekor, dan skala usaha 1001 – 1500, serta skala usaha 1.501 – 2.000 yaitu sebesar 1,11 dan R/C ratio pada skala usaha 500 ekor ke bawah yaitu sebesar 1,10. Namun dengan demikian secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa usaha tersebut layak diusahakan atau dilanjutkan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkah dan rahmat serta anugrah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul "*Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru*".

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta *Drs. M. Kasim Rahim, M.Ag dan Ibunda Hj. St. Aisyah* yang telah memberikan semangat dan motivasi serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Selain itu suatu kehormatan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. *Bapak Ir. Abd. Hamid Hoddi, M.S* selaku pembimbing Utama, dan *Ibu Ir. Martha B. Rombe, MP* selaku Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan Penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Peternakan *DR. Ir. H. Basit Wello, M.Sc* dan Ketua Jurusan Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan *Ibu Ir. Hastang, M.Si*. Para Dosen Pengasuh serta seluruh staf Fakultas Peternakan yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Peternakan.

3. Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Barru bersama seluruh staf, dan Bapak Kepala Dinas Peternakan Daerah II Barru, serta Bapak Kepala Wilayah Kecamatan Tanete Rilau serta segenap staf yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
4. Saudara-saudaraku tercinta *Kanda Yayat, Ela, Sapir, dan Ical* yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Sahabatku *Henny, Mela, Opy, Asia, Asma, Ummi, Ria, Tina*, atas keakraban, kerjasama, dan bantuannya kepada penulis.
6. Rekan-rekan *Surprise 99* dan semua warga *HIMSENA* atas solidaritas dan persaudaraan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Peternakan.
7. Sahabat sejawatku *Kanda Jack* atas kasih sayang, perhatian, dan bantuannya hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tak luput dari kekurangan, namun penulis mengharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, **Amin.**

Makassar, 24 Agustus 2004

**Syahidah Kasim**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	
Tinjauan Umum Tentang Ayam Ras Petelur.....	5
Biaya Produksi Peternakan.....	8
Penerimaan dan Keuntungan.....	10
METODOLOGI PENELITIAN	
Waktu dan Tempat.....	12
Jenis Penelitian.....	12
Populasi dan Sampel.....	12

Instrumen Penelitian.....	14
Jenis dan Sumber Data.....	14
Analisa Data.....	15
Konsep Operasional.....	16

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Topografis.....	17
B. Keadaan Penduduk.....	19
C. Sarana Pendidikan.....	20
D. Sarana Transportasi.....	21
E. Sarana Kesehatan.....	22
F. Sarana Peribadatan.....	23
G. Peternakan.....	24

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden.....	25
1. Umur.....	25
2. Tingkat Pendidikan.....	26
3. Jenis Pekerjaan.....	27
4. Pengalaman Beternak.....	29
5. Kepemilikan Ternak.....	29
Biaya Produksi Peternakan.....	31
1. Biaya Tetap.....	32
2. Biaya Variabel.....	34
3. Biaya Total Produksi.....	40
Penerimaan Usaha Peternakan.....	41
Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur.....	44
R/C Ratio Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur.....	45



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.....	47
Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

No	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Populasi Ternak Ayam Ras Petelur di Kabupaten Barru Berdasarkan Kecamatan Pada Tahun 2002.....	2
2.	Harga Rata-Rata Pakan Ternak Merk K 204 dan B 201 Serta Harga Telur Ayam Ras dan Ayam Afkir Di Kabupaten Barru Tahun 1999 – 2003.....	3
3.	Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	18
4.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	19
5.	Sarana Pendidikan Yang Terdapat di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	20
6.	Jumlah Sarana Transportasi di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	21
7.	Sarana Kesehatan di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	22
8.	Sarana Peribadatan di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	23
9.	Jenis dan Jumlah Populasi Ternak di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	24
10.	Klasifikasi Kelompok Umur Responden Peternak Ayam Ras Petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	26
11.	Tingkat Pendidikan Responden Peternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	27
12.	Jenis Pekerjaan Responden Yang Terdapat di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	28

13. Pengalaman Responden Peternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	29
14. Jumlah Ternak Ayam Ras Petelur Yang Dimiliki Setiap Responden Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	30
15. Rata-Rata Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Peternak Ayam Ras Petelur Selama Proses Produksi Pada Berbagai Skala Usaha Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	32
16. Rata- Rata Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Peternak Ayam Ras Petelur Selama Proses Produksi Pada Berbagai Skala Usaha Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	39
17. Rata-Rata Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Peternak Ayam Ras Petelur Selama Proses Produksi Pada Berbagai Skala Usaha Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	41
18. Rata-Rata Penerimaan Yang Diperoleh Peternak Ayam Ras Petelur Selama Proses Produksi Pada Berbagai Skala di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	43
19. Total Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	45
20. Hasil Perhitungan R/C Ratio Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

No	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Identitas Responden Peternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	49
2.	Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	50
3.	Biaya Penyusutan Kandang Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	52
4.	Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	54
5.	Biaya Pajak Bumi dan Bangunan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	56
6.	Biaya Variabel Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	58
7.	Biaya Pengadaan Bibit DOC Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	60
8.	Biaya Pengadaan Pakan Fase Starter Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	62
9.	Biaya Pengadaan Pakan Fase Grower Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	64
10.	Biaya Pengadaan Pakan Fase Layer Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	66

11. Total Biaya Pakan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	68
12. Biaya Vaksin dan Obat-Obatan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	70
13. Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	71
14. Biaya Listrik dan Air Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	73
15. Total Biaya Produksi Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pada Berbagai Skala Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	75
16. Total Penerimaan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	77
17. Penerimaan Penjualan Ayam Afkir Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	79
18. Penerimaan Penjualan Feces Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	81
19. Produksi dan Penerimaan Telur Ayam Ras Petelur Pada Peternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	83
20. Total Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	91
21. Perhitungan R/C Ratio Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	93
22. Persentase Biaya Pakan Yang Dikeluarkan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.....	95

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dengan berkembangnya dunia perunggasan dewasa ini merupakan suatu respon yang positif terhadap pemberdayaan peternakan rakyat. Usaha peternakan unggas khususnya ayam ras baik pedaging maupun petelur berkembang dengan pesat. Pentingnya pengembangan ayam ras ini, mengingat bahwa kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran akan arti pentingnya nilai gizi. Pada tahun 2010 mendatang, jumlah penduduk Indonesia diperkirakan 236,0 juta jiwa membutuhkan daging unggas 2,3 juta ton dan telur 28 milyar butir. Hal ini harus diikuti kemampuan produksi dan pengolahan pangan domestik agar Indonesia tidak makin tergantung pada impor (Legowo, 2001: 54).

Usaha peternakan ayam ras petelur ini diusahakan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena diketahui bahwa ayam ras petelur merupakan komoditi ternak penghasil telur yang keberadaannya sudah tidak diragukan lagi dan disukai oleh masyarakat, karena selain mampu menghasilkan telur yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan ternak unggas lainnya, dagingnya pun dapat dikonsumsi sehingga memiliki nilai komersil yang tinggi.

Kecamatan Tanete Rilau merupakan pusat pengembangan usaha peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Barru dimana kecamatan tersebut memiliki populasi ternak ayam ras petelur yang paling tinggi dari kecamatan lain. Adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap serta lokasi yang strategis sehingga mendorong berkembangnya usaha peternakan ayam ras petelur. Usaha peternakan tersebut dikembangkan dalam bentuk skala usaha yang jumlahnya beragam, mulai dari skala kecil sampai skala besar dengan tetap mengharapkan adanya keuntungan dari setiap skala usaha.

Tabel 1. Populasi Ternak Ayam Ras Petelur di Kabupaten Barru Berdasarkan Kecamatan Pada Tahun 2002

No.	Kecamatan	Jumlah Ternak (Ekor)	Persentase (%)
1.	Tanete Riaja	9496	18,4
2.	Tanete Rilau	31800	61,6
3.	Barru	4141	8,1
4.	Soppeng Riaja	5272	10,2
5.	Mallusetasi	869	1,7
6.	Pujananting	-	-
7.	Balusu	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>51578</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Peternakan Barru, 2002

Namun dengan timbulnya masalah kenaikan biaya produksi seperti biaya pakan menjadi salah satu kendala bagi peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau dimana diketahui bahwa biaya pakan meliputi 70 - 80 % dari total biaya produksi sehingga hal tersebut akan dapat berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh peternak dari usaha tersebut.

Tabel 2. Harga Rata-Rata Pakan Ternak Merk K 204 dan B 201 serta Harga Telur dan Ayam Afkir di Kabupaten Barru 1999 – 2003.

Tahun	Harga Rata-Rata			
	K204 (Rp/Karung)	B 201 (Rp/Karung)	Telur (Rp/Butir)	Ayam Afkir (Rp/Ekor)
1999	102.000	94.000	450	19.000
2000	112.000	105.000	450	18.500
2001	120.000	112.000	425	18.500
2002	130.000	122.000	425	19.000

Sumber: UD. Sinar Pagi Farm, 2004.

Adanya kenaikan biaya produksi sedangkan harga hasil produksi cenderung tetap akan dapat menyebabkan berkurangnya tingkat keuntungan yang diperoleh peternak. Hal inilah yang menjadi latar belakang sehingga dilakukan penelitian “Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru”.



### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana tingkat keuntungan yang diperoleh dari usaha ternak ayam ras petelur pada skala usaha yang berbeda di kecamatan Tanete Riiau Kabupaten Barru.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh dari usaha ternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Riiau Kabupaten Barru.

### **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam pengembangan usaha peternakan ayam ras petelur serta merupakan tambahan informasi bagi peternak.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tinjauan Umum Tentang Ayam Ras Petelur

Ayam ras petelur pada umumnya ada dua jenis yaitu petelur putih yang menghasilkan telur berkulit putih, biasanya berbulu putih misalnya Dekalb, Babcock, Hisex Putih, Lohman Putih dan lain-lain. Sedangkan petelur coklat menghasilkan telur berkulit coklat, bulunya bermacam-macam seperti coklat kemerah-merahan, hitam kemerah-merahan, burik dan sebagainya misalnya Babcock Dekalb Warren, Lohman Brown, Ross Brown, Hisex Brown (Suyoto, 1990: 5).

Ayam petelur putih yang berbulu putih dan telurnya berwarna putih. Tubuhnya ramping sekali, mata bersinar tajam, jengger tunggal berwarna merah darah, mampu bertelur banyak sekali dan dikenal sebagai ayam ras tipe petelur unggul. Kedua, ayam ras petelur berbulu coklat dan warna kerabangnya coklat. Ayam ini agak gemuk, padat, telur lebih besar, tetapi dari segi jumlah lebih sedikit dan dikenal sebagai ayam petelur tipe dua guna, awalnya digunakan untuk penghasil telur dan setelah diafkir dapat dijual sebagai ayam pedaging (Rasyaf, 1999: 7 - 8 ).

Memelihara ayam petelur lebih lama dapat dipetik hasilnya daripada ayam pedaging atau ayam jantan dari jenis ayam telur. Ayam petelur baru diharapkan hasilnya setelah 5 bulan, karena itu memelihara ayam petelur memerlukan investasi modal yang lebih besar. Salah satu hal yang penting dalam beternak ayam ras petelur adalah menjual hasil produksi seperti telur dan dagingnya. Hasil produksi ini biasanya mendapat pasaran yang baik pada hari raya (Jahja, 1995:1).

Bibit ayam ras petelur yang baik haruslah bibit petelur ras unggul. Patokan pemeriksaan bibit ayam petelur adalah sehat yang ditunjukkan oleh mata yang bersih dan bercahaya, bebas dari cacat tubuh seperti kaki bengkok, bulu bersih dan penuh, anus (pantat) kering dan tidak basah, jika dijatuhkan ke lantai dapat berdiri cepat sedangkan yang lemah sulit membalikkan badannya dan bebas dari penyakit Omphalitis yang sering terdapat pada anak ayam final dimana pada perabaan perut terasa kaku dan keras. (Suyoto, 1990: 5 - 7).

Kandang baterai merupakan model kandang untuk ayam petelur yang sesuai di daerah tropis karena sistem udaranya sangat baik. Kelebihannya adalah lebih sedikit luas lantai yang dibutuhkan per ekor, daya alih makanan lebih baik, ayam mudah diafkir, tidak ada problema kanibalisme kecuali pada baterai koloni, telur lebih mudah diambil. Sedang kelemahannya adalah modal tetap pembangunan kandang lebih besar, prosentase telur pecah lebih tinggi, bila luas kandang sempit dan tertutup sering muncul lalat. Baterai dapat disusun menurut jumlah per baris, bertingkat satu atau tidak, berhadap-hadapan, berpunggug-punggungan dan sebagainya. Banyaknya baterai yang ditaruh per baris mempengaruhi lebar kandang yang harus disediakan. Ukuran tiap ruang baterai yang lazim adalah tinggi: 40 cm, dalam 40 cm, lebar 20 cm diisi 1 ekor ayam petelur putih, 22,5 cm diisi 1 ekor petelur coklat, 25 cm diisi 2 ekor petelur putih dan 30 cm diisi 2 ekor petelur coklat (Suyoto, 1990: 13 - 17).

Program vaksinasi yang biasa diterapkan pada ayam ras petelur adalah vaksinasi ND I umur 3-4 hari, Gumboro A umur 14 hari, Gumboro B umur 30 hari, ND II umur 36 hari, ILT umur 46 hari, Coryza umur 60 hari, ND III umur 70 hari, IBH umur 86 hari, ND III umur 100 hari, ILT II umur 110 hari, dan Coryza II umur 125 hari (Medion, 1995 : 1 - 2).

Ayam petelur mulai memproduksi pada umur 20-22 minggu (5 - 5,5 bulan). Ayam yang mendapat ransum dengan kandungan protein lebih tinggi sewaktu fase dara akan bertelur cepat, tetapi jika terlalu cepat bertelur akan menghasilkan telur yang lebih kecil karena uterusnya belum berkembang sempurna sehingga banyak peternak sengaja memperlambat masak kelamin supaya uterusnya lebih besar sehingga telur yang dihasilkan lebih besar pula. Ayam mulai memproduksi di bawah 10% pada umur 5 bulan dan 50% pada umur 6 bulan. Puncak produksi sebesar 90% dicapai pada umur 7-10 bulan, sesudah umur tersebut berangsur-angsur menurun sampai tingkat 60% pada umur 18 bulan. Pada waktu ini, umumnya ayam petelur akan meranggaskan bulunya dan berhenti bertelur berlangsung antara 3-6 bulan. Namun pada beberapa ekor ayam petelur yang bersifat unggul serta mendapatkan pemeliharaan dan makanan yang baik, peranggasan bulu ini dilakukan tanpa berhenti bertelur (Suyoto, 1990: 37 - 38).

### Biaya Produksi Peternakan

Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mengakibatkan kerugian operasi maupun biaya non operasi yang menghasilkan keuntungan, selanjutnya dikatakan bahwa biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah untuk setiap tingkatan atau hasil yang diproduksi. Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atau biaya total merupakan jumlah biaya variabel dan biaya tetap ( Swastha dan Sukotjo, 1997 : 214 - 217).

Usaha tani diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variabel cost). Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap atau biaya yang tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh (Soekartawi, 1995:59).

Menurut Rasyaf (2001 : 80 – 84), bahwa biaya produksi terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan karena ada ayam di peternakan, sedangkan biaya tetap merupakan biaya yang harus dikeluarkan meskipun tidak ada ayam di kandang.

Biaya variabel terdiri atas:

- a. Biaya bibit ayam yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli bibit ayam petelur. Jumlah DOC bibit ayam yang dibutuhkan dikalikan dengan harga DOC itu. Porsinya antara 10 – 16% dari total biaya produksi.

- b. Biaya pakan meliputi 70 – 80% dari total biaya produksi. Biaya makanan ini akan tercipta dari hasil perkalian antara jumlah konsumsi ransum dengan harga makanan. Harga makanan sudah ditentukan dari kekuatan pasar, sedangkan konsumsi ransum harus sesuai standar dari pembibit yang bersangkutan.
- c. Biaya kesehatan dalam kondisi normal, porsi biaya kesehatan hanya 1 – 2 %. Biaya itu untuk membeli berbagai vaksin dan obat-obatan penting lainnya. Dalam hal ini tidak termasuk biaya pengobatan sebab biaya pengobatan diperlukan bila terjadi kasus penyakit. Jadi, biaya pengobatan dimasukkan dalam biaya peternakan, bukan biaya produksi.
- d. Biaya pemeliharaan misalnya untuk membeli energi (minyak, gas, atau listrik) bagi indukan anak ayam, upah tenaga vaksinator dan lainnya.

Sedangkan biaya tetap yang dimaksud adalah biaya tetap yang terlibat dalam produksi ini. Termasuk biaya penyusutan, seperti penyusutan alat-alat kandang (ember, tempat makan, tempat minum, dan lain-lain), penyusutan kandang, penyusutan kotak cage, bunga atas pinjaman, pajak dan sejenisnya, dan biaya lain-lain.

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk sarana produksi dan berkali-kali dapat dipergunakan, biaya tetap ini berupa lahan usaha, kandang, peralatan yang digunakan dan sarana transportasi. Sedangkan biaya tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan secara berulang-ulang antara lain berupa pakan, upah tenaga kerja, obat-obatan, vaksinasi dan listrik (Siregar, 1996: 93).

### Penerimaan dan Keuntungan

Setelah ayam atau telur terjual maka peternak menerima sejumlah uang dari hasil menjual itu yaitu jumlah telur atau ayam dalam kilogram atau per ekor dikalikan harga telur dan ayam itu. Uang yang diterima ini dinamakan "penerimaan", karena peternak menerima uang dari hasil menjual. Dari penerimaan itu yang pertama harus terpikir adalah biaya variabel yang harus ditutup, terutama biaya untuk rensurn. Penerimaan dikurangi dengan biaya variabel maka sisanya disebut pendapatan atau selisih kotor ( Rasyaf, 1992: 123).

Penerimaan adalah perkalian produksi yang diperoleh dengan harga jual sedangkan pendapatan (keuntungan) adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya dengan rumus  $\pi = TR - TC$ , dimana  $\pi$  adalah keuntungan, TR adalah total penerimaan dan TC adalah total biaya (Soekartawi, 1995: 58).

Bentuk umum penerimaan dari penjualan adalah  $TR = P \times Q$ , dimana TR adalah total revenue atau penerimaan, P adalah price atau harga jual per unit produk dan Q adalah quantity atau jumlah produk yang dijual. Dengan demikian besarnya penerimaan tergantung pada dua variabel yaitu harga jual dan jumlah produk yang dijual (Rasyaf, 1996:121).

Pendapatan usaha tani yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha tani dan peternak setiap tahun, dimana salah satu sumber umum atau kategori pendapatan usaha tani diperoleh melalui penjualan tanaman, ternak dan hasil -- hasil ternak berupa daging ayam dan telur ( Rasyaf, 2001:87)

Pendapatan usaha tani ada dua macam yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih (keuntungan). Pendapatan kotor usaha tani yaitu keseluruhan hasil atau nilai uang dari hasil usaha tani. Pendapatan bersih usaha tani yaitu jumlah pendapatan kotor usaha tani dikurangi dengan biaya (Cahyano,2000:27).



## METODOLOGI PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Penelitian mengenai Analisis Keuntungan Usaha Peternak Ayam Ras Petelur ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari tanggal 26 Mei - 26 Juli 2004 bertempat di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif survei, yaitu menggambarkan dan menjelaskan tentang tingkat keuntungan yang diperoleh peternak dari usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Tanete Rilau merupakan populasi terbesar ayam ras petelur di Kabupaten Barru.

### Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini digunakan sampel, ini disebabkan karena metode pengambilan data yang digunakan adalah metode survei, yaitu mengadakan penelitian terhadap sebagian populasi atau mengadakan penelitian terhadap sampel. Jadi data yang digunakan adalah data sampel.

Adapun besarnya populasi peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru yaitu sebanyak 43 orang yang tersebar ke dalam enam desa yaitu desa Lalabata, desa Pao-Pao, desa Lalolang, desa Teilumpanua.

desa Garessi dan Desa Lipukasi. Dari jumlah populasi tersebut maka dapat ditentukan besarnya sampel yang digunakan sebagai sumber data dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2001 : 78) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kelonggaran (10 %)

Sehingga diperoleh jumlah sampel :

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,01)}$$

$$n = \frac{43}{1 + 0,43}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$n = 30 \text{ orang}$$

Sementara jumlah sampel untuk setiap skala usaha adalah sebagai berikut:

- |                                  |                             |               |
|----------------------------------|-----------------------------|---------------|
| a. Skala usaha 500 ekor ke bawah | = 13 peternak               |               |
| Jumlah Sampel                    | = $\frac{13}{43} \times 30$ | = 9 peternak  |
| b. Skala usaha 501 – 1000 ekor   | = 14 peternak               |               |
| Jumlah Sampel                    | = $\frac{14}{43} \times 30$ | = 10 peternak |
| c. Skala Usaha 1001-1500 ekor    | = 10 peternak               |               |
| Jumlah Sampel                    | = $\frac{10}{43} \times 30$ | = 7 peternak  |
| d. Skala Usaha 1501-2000 ekor    | = 6 peternak                |               |
| Jumlah Sampel                    | = $\frac{6}{43} \times 30$  | = 4 peternak  |

Adapun pengambilan sampel pada setiap skala usaha dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) yang diambil dari enam desa

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan di dalam pengumpulan data dilakukan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Riiau dengan bantuan kuisiner atau daftar pertanyaan agar fakta-fakta yang didapat di lapangan lebih akurat.
2. Observasi yaitu dengan melihat dan mengamati secara langsung variabel yang diamati.

### **Jenis dan Sumber Data**

Adapun data yang diambil pada penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data hasil wawancara dengan peternak ayam ras petelur mengenai jumlah kepemilikan ternak, jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan serta jumlah penerimaan yang diperoleh.
2. Data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari Dinas Peternakan, kantor pemerintahan dan instansi - instansi terkait yang terdiri atas keadaan umum lokasi penelitian, jumlah peternak ayam ras petelur, jumlah ternak ayam ras petelur.

### Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisa dengan mentabulasikan dan dijelaskan secara deskriptif mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan/keuntungan yang diperoleh dalam usaha ternak ayam ras petelur di kecamatan Tanete Rilau kabupaten Barru, maka digunakan Analisis Pendapatan (Soekartawi, 1995) sebagai berikut:

$$II = TR - TC$$

dimana:

$\Pi$  = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan, yang diperoleh dari harga pasar dikalikan dengan Kuantitas (Rp)

TC = Total Biaya, yang diperoleh dari penjumlahan biaya tetap dan Biaya variabel (Rp)

Selanjutnya untuk mengetahui apakah usaha ini layak atau tidak, maka digunakan analisis R/C Ratio dengan rumus:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

$R/C > 1$  = usaha ayam ras petelur menguntungkan

$R/C < 1$  = usaha ayam ras petelur rugi

$R/C = 1$  = usaha ayam ras petelur tidak untung tidak rugi

### Konsep Operasional

- Peternak adalah orang yang melakukan kegiatan usaha peternakan ayam ras petelur.
- Populasi penelitian adalah peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.
- Biaya Total adalah jumlah biaya tetap dan biaya variabel usaha peternakan ayam ras petelur untuk satu siklus pemeliharaan (Rp/Periode).
- Biaya tetap adalah biaya yang sifatnya tidak dipengaruhi oleh besarnya produksi seperti penyusutan peralatan, penyusutan kandang, Pajak Bumi dan Bangunan (Rp/Periode).
- Biaya variabel adalah biaya yang sifatnya berubah sesuai dengan besarnya produksi seperti bibit, pakan, obat-obatan, vaksin, biaya listrik (Rp/Periode).
- Penerimaan adalah keseluruhan hasil penjualan produksi berupa telur, ayam afkir dan feces selama satu siklus pemeliharaan (Rp/Periode).
- Keuntungan adalah selisih antara total penerimaan dikurangi total biaya (Rp/Periode).

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Letak Geografis dan Topografis

Kecamatan Tanete Rilau merupakan salah satu diantara kecamatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Barru. Dari ibu kota kabupaten Barru, kecamatan Tanete Rilau dapat ditempuh dalam jarak tiga ( 3 ) kilometer. Kecamatan Tanete Rilau terdiri dari sepuluh ( 10 ) desa / kelurahan yang terietak dipesisir pantai dengan ketinggian 0 – 2 meter dari permukaan laut. Desa / kelurahan yang terdapat di kecamatan Tanete Rilau, yaitu : desa Lasitae, desa Pancana, desa Lalabata, desa Corawalie, desa Pao – pao, desa Tellumpanua, desa Lalolang, desa Tanete, desa Lipukasi, dan desa Garessi.

Kecamatan Tanete Rilau berada pada batas – batas wilayah sebagai berikut:

- Bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pangkep
- Bagian Utara berbatasan dengan Kecamatan Barru
- Bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanete Riaja
- Bagian Barat berbatasan dengan Selat Makassar

Mengenai keadaan tanah yang ada di kecamatan Tanete Rilau dapat digolongkan sebagai tanah yang berjenis Aluvial (C II) sehingga corak tanahnya termasuk subur dan sangat cocok untuk areal pertanian. Lahan di Kecamatan Tanete Rilau pada umumnya digunakan sebagai areal persawahan, perkebunan serta masih terdapat ladang / huma.

*Tabel 3. Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.*

Jenis Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
Sawah Tadah Hujan	2.885	48,70
Sawah Irigasi Desa	112	1,90
Tegal/Kebun	576	9,72
Ladang/Huma	270	4,55
Tambak/Empang	521	8,79
Perkebunan Negara/Swasta	601	10,14
Tanah Untuk Tanaman Kayu	680	11,48
Pemukiman	280	4,72
<b>Jumlah</b>	<b>5925</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, 2004.*

Tabel 3 menunjukkan bahwa luas penggunaan lahan di Kecamatan Tanete Rilau sebanyak 5.925 ha. Adapun lahan yang paling banyak digunakan yaitu untuk sawah tadah hujan yaitu 2.885 ha atau 48,70 %. Penduduk di kecamatan Tanete Rilau pada umumnya memanfaatkan lapangan usaha di bidang pertanian. Sedangkan penggunaan lahan yang paling sedikit adalah lahan untuk pemukiman yaitu sebanyak 280 ha atau 4,72 %.

## B. Keadaan Penduduk

Wilayah kecamatan Tanete Rilau pada tahun 2002 mempunyai penduduk yang berjumlah 31.290 jiwa yang terdiri dari laki-laki 15.263 jiwa dan perempuan 17.027 jiwa.

Adapun penduduk setiap desa di Kecamatan Tanete Rilau dapat dilihat pada Tabel 4.

*Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.*

No.	Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Lasitae	775	863
2.	Pancana	1658	1919
3.	Lalabata	1797	1854
4.	Corawali	1154	1198
5.	Pao-Pao	1769	2011
6.	Tellumpanua	1359	1494
7.	Lalolang	2219	2511
8.	Tanete	1447	1707
9.	Lipukasi	1939	2183
10.	Garessi	1146	1287
	<b>Total</b>	<b>15263</b>	<b>17027</b>

*Sumber: Data Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, 2004.*

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk kecamatan Tanete Rilau untuk laki-laki sebanyak 15.263 jiwa dan untuk perempuan sebanyak 17.027 jiwa. Kelurahan Lalolang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak yaitu



untuk laki-laki sebanyak 2.219 jiwa dan untuk perempuan sebanyak 2.511 jiwa. Sedangkan desa Lasitae memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu untuk laki-laki sebanyak 775 jiwa dan untuk perempuan sebanyak 863 jiwa. Penyebaran penduduk di kecamatan Tanete Rilau tidak merata karena adanya kecenderungan masyarakat untuk bertempat tinggal di pusat-pusat kota yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap.

### C. Sarana Pendidikan

Ketersediaan sarana pendidikan merupakan salah satu faktor penentu di dalam meningkatkan pembangunan suatu daerah. Karena dengan adanya sarana pendidikan akan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat akan mencerminkan kecerdasan dan keterampilan mereka yang dapat dijadikan sebagai suatu tolak ukur kemajuan suatu daerah. Adapun sarana pendidikan yang ada di kecamatan Tanete Rilau dapat dilihat pada Tabel 5.

*Tabel 5. Sarana Pendidikan yang Terdapat di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.*

Sarana Pendidikan	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
Taman Kanak-Kanak	5	6,09
Sekolah Dasar	64	78,05
Sekolah Menengah Pertama	7	8,54
Sekolah Menengah Atas	4	4,88
Perguruan Tinggi	2	2,44
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, 2004.*

Tabel 5 menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang paling banyak di kecamatan Tanete Rilau adalah Sekolah Dasar yaitu sebanyak 64 unit atau 78,05 %. Sekolah Menengah Pertama sebanyak 7 unit atau 8,54 %, Taman Kanak-Kanak sebanyak 5 unit atau 6,09 %, Sekolah Menengah Umum sebanyak 4 unit atau 4,88 %, dan sarana pendidikan yang paling sedikit adalah Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 2 buah atau 2,44 %.

#### D. Sarana Transportasi

Dalam upaya mengembangkan sektor pertanian dan peternakan, maka sarana transportasi memegang peranan penting untuk memperlancar komunikasi dari daerah produsen ke daerah konsumen, sehingga hasil-hasil produksi tersebut akan cepat tersalurkan dan cepat sampai ke konsumen.

*Tabel 6. Jumlah Sarana Transportasi di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.*

Sarana Transportasi	Jumlah (buah)	Persentase (%)
Mobil Roda Empat	76	18,58
Sepeda Motor	193	47,19
Sepeda	109	26,65
Becak	31	7,58
<b>Jumlah</b>	<b>409</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, 2004*

Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah sarana transportasi berjumlah 409 buah dan yang paling banyak dipergunakan oleh masyarakat di Kecamatan Tanete Rilau adalah sepeda motor yaitu 193 buah atau 47,19 %, sepeda 109 buah atau 26,65 %, mobil roda empat 76 buah atau 18,58 %, dan terdapat pula becak sebanyak 31 buah atau 7,58 %.

#### E. Sarana Kesehatan

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan karena dengan hidup sehat maka masyarakat akan dapat berfikir dan bekerja dengan baik. Oleh karena itu, dengan tersedianya sarana kesehatan akan dapat meningkatkan kesejahteraan dan pola pikir masyarakat.

Sarana kesehatan yang terdapat di kecamatan Tanete Rilau dapat dilihat pada Tabel 7.

*Tabel 7. Sarana Kesehatan di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.*

Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
Puskesmas	5	12,82
Posyandu	34	87,18
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, 2004.*

Tabel 7 menunjukkan bahwa sarana kesehatan yang terdapat di kecamatan Tanete Rilau sebanyak 39 unit. Posyandu merupakan sarana kesehatan yang paling banyak di kecamatan Tanete Rilau yaitu sebanyak 34 unit atau 87,18% dan puskesmas sebanyak 5 unit atau 12,82 %.

## F. Sarana Peribadatan

Pengembangan sektor keagamaan di kecamatan Tanete Rilau sangat meningkat hal ini disebabkan karena adanya prakarsa masyarakat secara langsung dan didukung oleh pemerintah setempat di dalam menyediakan sarana peribadatan. Dengan tersedianya sarana peribadatan maka masyarakat dapat melakukan kegiatan keagamaannya sehingga dapat menciptakan kehidupan yang rukun dan damai.

Sarana peribadatan yang terdapat di kecamatan Tanete Rilau dapat dilihat pada Tabel 8.

*Tabel 8. Sarana Peribadatan di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.*

Sarana Peribadatan	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
Mesjid	41	78,85
Mushalla	11	21,15
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, 2004.*

Tabel 8 menunjukkan bahwa sarana peribadatan yang terdapat di kecamatan Tanete Rilau sebanyak 52 buah yang terdiri dari mesjid sebanyak 41 unit atau 78,85 % dan mushalla sebanyak 11 unit atau 21,15 %. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di kecamatan Tanete Rilau pada umumnya beragama Islam.

## G. Peternakan

Di Kecamatan Tanete Rilau terdapat beberapa macam populasi ternak yang dipelihara. Adapun tujuan pemeliharaan ternak tersebut berbeda-beda, yaitu sebagai ternak kerja dan untuk komersil.

*Tabel 9. Jenis dan Jumlah Populasi Ternak di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.*

Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)	Persentase ( % )
Kuda	428	0,15
Kambing	882	0,31
Sapi	265	0,09
Unggas	283.292	99,45
<b>Jumlah</b>	<b>284.867</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Kecamatan Tanete Rila, Kabupaten Barru, 2004.*

Tabel 9 menunjukkan bahwa populasi ternak unggas cukup banyak yaitu 283.292 ekor atau 99,45 %, dan ternak yang paling sedikit adalah ternak Sapi sebanyak 265 ekor atau 0,09 %. Selain ternak tersebut terdapat pula ternak Kambing yang berjumlah 882 ekor atau 0,31 %, dan ternak Kuda sebanyak 428 ekor atau 0,15 %.

Dengan melihat populasi ternak yang ada, Kecamatan Tanete Rilau memiliki potensi pengembangan usaha peternakan, di samping ditunjang dengan lahan yang cukup luas serta penduduk yang berusia produktif dan diharapkan mampu untuk merubah cara beternak dari tradisional dan ekstensif ke pola yang intensif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Responden adalah peternak ayam ras petelur yang terdapat di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru dimana lokasi kegiatan peternakan ayam ras petelur tersebut tersebar di dalam enam desa di Kecamatan Tanete Rilau. Jumlah peternak ayam ras petelur yang diambil sebagai sampel sebanyak 30 orang.

Adapun gambaran tentang responden peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, adalah sebagai berikut:

#### **1. Umur**

Umur merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan produktivitas dan pola pikir bagi seseorang dalam mengelola usahanya karena hal tersebut berpengaruh terhadap upaya peningkatan dan pengembangan usahanya. Peternak dengan tingkat umur yang lebih muda umumnya memiliki kemampuan kerja yang lebih besar dibandingkan peternak yang berumur lebih tua.

Tabel 10. Klasifikasi Kelompok Umur Responden Peternak Ayam Ras Petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No.	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20 – 30	4	13,33
2.	31 – 40	10	33,33
3.	41 – 50	8	26,67
4.	51 keatas	8	26,67
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,00</b>

Sumber: *Data Primer Setelah Diolah, 2004.*

Tabel 10 menunjukkan bahwa peternak ayam ras petelur yang diambil sebagai responden paling banyak berumur antara 31 -- 40 yaitu sebanyak 10 orang atau 33,33 %. Selanjutnya peternak ayam ras petelur yang berumur antara 41 – 50 dan yang berumur 51 tahun ke atas masing-masing sebanyak 8 orang atau 26,66 % dan yang berumur antara 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau 13,30 %. Dimana umur 20 sampai 50 tahun memiliki tingkat prestasi yang paling tinggi. Variasi umur tersebut tergolong umur produktif, dan hal ini berpengaruh terhadap produktivitas kerja dalam mengelola usahanya.

## 2. Tingkat Pendidikan

Dengan memiliki pendidikan akan dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat dan hal tersebut akan turut mendukung dan menentukan usaha tani, terutama di dalam pembinaan inovasi dan teknologi baru, dengan demikian proses perubahan konsep atau kebiasaan yang sudah dianggap tidak sesuai lagi

dapat dengan cepat diubah menjadi suatu konsep baru yang lebih baik dan menguntungkan bagi usahanya.

Tabel 11. Tingkat Pendidikan Responden Peternak Ayam Ras Petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sekolah Dasar	13	43,33
2.	Sekolah Menengah Pertama	8	26,67
3.	Sekolah Menengah Umum	5	16,67
4.	Perguruan Tinggi	4	13,33
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2001.

Tabel 11 menunjukkan bahwa rata-rata peternak ayam ras petelur yang dijadikan sebagai responden memiliki tingkat pendidikan walaupun pendidikan responden yang paling banyak hanya sampai tingkat Sekolah Dasar yaitu sebanyak 13 orang atau 43,33 %. Selanjutnya responden yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu sebanyak 8 orang atau 26,67 %, dan Sekolah Menengah Umum sebanyak 5 orang atau 16,67 % serta Perguruan Tinggi sebanyak 4 Orang atau 13,33 %.

### 3. Jenis Pekerjaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa peternak ayam ras petelur yang diambil sebagai responden memiliki pekerjaan pokok yang berbeda.



Untuk lebih jelasnya, jenis pekerjaan yang diambil sebagai responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Jenis Pekerjaan Responden Yang Terdapat di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Petani	2	6,67
2.	Peternak	11	36,67
3.	Pedagang	10	33,34
4.	Pegawai Negeri	4	13,33
5.	POLRI	1	3,33
6.	Penjahit	1	3,33
7.	Guru	1	3,33
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2004.

Tabel 12 menunjukkan bahwa pekerjaan pokok responden berbeda-beda, sebagian besar bermatapencaharian sebagai peternak yaitu sebanyak 11 orang atau 36,67 %, dan pekerjaan responden lainnya meliputi pedagang sebanyak 10 orang atau 33,34 %, Pegawai Negeri sebanyak 4 orang atau 13,33 %, Petani 2 orang atau 6,67 %, POLRI, Penjahit, dan Guru masing-masing sebanyak 1 orang atau 3,33%.

#### 4. Pengalaman Beternak

Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan usaha tani karena semakin lama seseorang mengelola usahanya akan semakin besar pula kemungkinan untuk meningkatkan usahanya. Dengan pengalaman yang dimiliki maka seseorang akan lebih mengenal hal-hal yang dapat meningkatkan dan menurunkan produktivitas usahanya.

Tabel 13. Pengalaman Responden Peternak Ayam Ras Petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No.	Pengalaman (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1 - 5	21	70,00
2.	6 - 10	9	30,00
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2004.

Tabel 13 menunjukkan bahwa pada umumnya responden memiliki pengalaman berusaha ternak ayam ras petelur antara 1 - 5 tahun yaitu sebanyak 21 orang atau 70,00 % sedangkan responden yang memiliki pengalaman beternak ayam ras petelur antara 6 - 10 tahun sebanyak 9 orang atau 30,00 %.

#### 5. Kepemilikan Ternak

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa responden peternak ayam ras petelur memiliki jumlah ternak yang berbeda. Skala usaha yang paling kecil adalah 300 ekor sedangkan skala usaha yang paling besar adalah 2.000 ekor. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 14.



Tabel 14. Jumlah Ternak Ayam Ras Petelur Yang Dimiliki Setiap Responden di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No.	Jumlah Ternak (Ekor)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	< 500	9	30,00
2.	501 -- 1000	10	33,34
3.	1001 -- 1500	7	23,33
4.	1501 -- 2000	4	13,33
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2004.

Tabel 14 menunjukkan bahwa responden yang memiliki ternak ayam ras petelur 300 -- 500 ekor sebanyak 9 orang atau 30,00 %, yang memiliki ternak ayam ras petelur 501 -- 1000 ekor sebanyak 10 orang atau 33,34 %, dan yang memiliki ternak ayam ras petelur 1001 -- 1500 ekor sebanyak 7 orang atau 23,33 %, serta responden yang memiliki ternak 1501 -- 2000 ekor sebanyak 4 orang atau 13,33 %.

### Biaya Produksi Usaha Peternakan Ayam Petelur

Dalam usaha peternakan ayam petelur dikenal pula biaya produksi. Biaya produksi usaha peternakan ayam petelur merupakan biaya yang dikeluarkan oleh peternak atau pengusaha mulai saat ayam ras petelur masuk dalam kandang sampai dengan ayam tersebut berada pada kondisi afkir. Seperti halnya pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, peternak mengeluarkan biaya untuk menghasilkan produk telur ayam ras serta ayam afkir. Umumnya usaha peternakan ayam broiler pada peternak di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru mengalami masa afkir pada umur ayam ras sekitar 20 bulan. Pada bulan ini biasanya ayam ras sudah diafkir selanjutnya dijual ke pedagang ayam, karena pada umur tersebut ayam ras sudah mengalami penurunan produksi, sehingga pihak peternak akan mengalami kerugian karena peningkatan biaya produksi.

Biaya produksi pada usaha peternakan ayam ras petelur terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Penjumlahan antara kedua jenis biaya tersebut akan menghasilkan total biaya produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Swastha dan Sukotjo (1997 : 214 – 217) bahwa biaya total adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atau biaya total merupakan penjumlahan biaya variabel dengan biaya tetap.

Adapun lebih jelasnya tentang komponen total biaya produksi pada usaha peternakan ayam ras petelur adalah sebagai berikut :

## 1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak dalam usaha peternakan ayam ras petelur yang nilainya tidak mengalami perubahan, atau tidak berubah-ubah meskipun terjadi perubahan produksi. Biaya tetap ini akan tetap ditanggung oleh peternak meskipun tidak ada produksi atau kandang dalam keadaan kosong. Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyaf (1995 : 30) yang menyatakan bahwa biaya tetap merupakan biaya yang harus dikeluarkan ada atau tidak adanya ayam dalam kandang, tidak peduli banyaknya ayam yang ada dalam kandang, biaya ini tetap harus keluar.

Adapun total biaya tetap yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Rata-Rata Biaya Tetap yang DiKeluarkan Peternak Ayam Ras Petelur Selama Proses Produksi Pada Berbagai Skala Usaha di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru .

No.	Skala Usaha (Ekor)	Rata-Rata Penyusutan Kandang (Rp/Periode)	Rata-Rata Penyusutan Peralatan (Rp/Periode)	Rata-Rata Pajak Bumi dan Bangunan (Rp/Periode)	Total Biaya Tetap (Rp/Periode)
1.	< 500	611.111,11	61.309,52	35.556,00	707.976,19
2.	501 – 1000	1.014.090,91	98.571,43	51.200,00	1.163.862,34
3.	1001 – 1500	1.767.532,47	215.561,22	56.428,57	2.039.522,26
4.	1501 – 2000	2.862.500,00	265.625,00	56.250,00	3.184.375,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2004.

Tabel 15 menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Kabupaten Barru mengalami peningkatan sesuai dengan tingginya skala usaha yang dimiliki. Biaya tetap yang tertinggi berada pada skala usaha 1.501 -- 2.000 ekor yaitu sebesar Rp. 3.184.375,00 /periode sedangkan yang paling rendah berada pada skala usaha 500 ekor ke bawah yaitu sebesar Rp. 707.976,19 / periode. Biaya tetap merupakan salah satu biaya produksi yang harus ditanggung oleh peternak, meskipun terjadi perubahan jumlah produksi atau tidak ada produksi. Adapun yang termasuk biaya tetap tersebut antara lain yaitu biaya penyusutan, biaya peralatan kandang, pajak bumi dan bangunan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rasyaf (1995 : 30) bahwa biaya tetap misalnya gaji pegawai bulanan, penyusutan, bunga atas tanah, pajak bumi dan bangunan dan lain-lain.

Biaya penyusutan kandang pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Kabupaten Barru, diperoleh dengan membagi antara biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan atau pembangunan kandang dengan lama periode penggunaan kandang tersebut. Sedangkan untuk biaya penyusutan pengadaan peralatan adalah dengan membagi antara biaya yang dikeluarkan peternak pada saat membeli peralatan atau sarana produksi peternakan dengan lama periode pemakaian. Dan untuk biaya pajak bumi dan bangunan yaitu dengan menghitung jumlah pajak yang dibayar setiap periode produksi yaitu sekitar 2 tahun.

## 2. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan oleh peternak yang sifatnya tidak tetap atau berubah-ubah sejalan dengan perubahan jumlah produksi. Pada saat terjadi peningkatan jumlah produksi maka biaya variabelpun cenderung akan mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Swastha dan Sukotjo (1993 : 217) bahwa biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah disebabkan oleh adanya perubahan jumlah hasil. Apabila jumlah barang yang dihasilkan bertambah, maka biaya variabelnya juga akan meningkat.

Biaya variabel atau biaya tidak tetap merupakan komponen biaya produksi ayam ras petelur terbesar pada usaha peternakan ayam ras petelur. Komponen biaya variabel pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru adalah sebagai berikut :

### a. Biaya DOC

Untuk memulai suatu usaha peternakan ayam ras petelur, maka umumnya peternak memulai usaha dengan membeli sejumlah bibit DOC petelur yang selanjutnya dipelihara sekitar kurang lebih dua tahun. Besarnya biaya pembelian bibit DOC petelur oleh peternak sangat bergantung pada harga DOC petelur perbox dengan jumlah ayam yang akan dipelihara. Jumlah ayam yang dipelihara selama satu periode biasa dikenal dengan skala usaha atau skala pemeliharaan.



Pada peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau, jenis DOC petelur yang dipelihara yaitu jenis DOC petelur dengan merek dagang CP 909 yang merupakan produksi dari PT. Charoen Phokphan Indonesia. Pembelian DOC tersebut dilakukan peternak pada pedagang perantara yaitu Poultry Shop yang berada di daerah tersebut. Dalam satu box DOC petelur, terdapat sebanyak 100 ekor plus 2 ekor per box. Harga untuk setiap ekor DOC yang dibeli oleh peternak di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru sebesar Rp. 7.000,- sampai dengan Rp. 7.500,- perekor atau Rp. 700.000,- sampai dengan Rp. 750.000,- perbox. Adapun biaya yang dikeluarkan peternak untuk pembelian DOC dapat dilihat pada lampiran 7.

#### *b. Biaya Pakan*

Untuk dapat tetap hidup dan berproduksi secara optimal, maka hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah dalam hal pemberian pakan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan ayam ras petelur tersebut, dalam hal ini kandungan protein dan zat gizi lainnya.

Jenis pakan yang diberikan pada ayam ras petelur akan berbeda untuk setiap fase pemeliharaan. Pada usaha peternakan ayam ras petelur dikenal adanya fase pemeliharaan yang didasarkan pada umur ayam ras petelur tersebut. Adapun fase pemeliharaan tersebut yaitu masa starter yaitu saat ayam berumur satu hari sampai dua bulan, jenis pakan yang diberikan yaitu pakan jadi berupa butiran dengan merek AL 1 produksi PT. Japfa Comfeed Indonesia selanjutnya fase grower yaitu masa pertumbuhan, pada fase ini jenis pakan yang digunakan yaitu pakan campuran yang



terdiri atas konsentrat merek CAL 5 produksi PT. Japfa Comfeed atau K 202 produksi PT. Anwar Sierad, jagung giling dan dedak. Fase layer yaitu saat ayam ras petelur memproduksi, jenis pakan yang diberikan yaitu konsentrat CAL 9 atau K 204 jagung giling, dedak, Top Mix dan mineral.

Pengadaan pakan diperoleh dengan membeli pada poultry shop yang ada di daerah tersebut yang merupakan produksi dari PT. Anwar Sierad dan PT. Japfa Comfeed, jagung giling berasal dari UD. Mangnguluang dan untuk dedak adalah produksi lokal.

Komposisi pakan yang digunakan peternak pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru untuk fase grower dan layer yaitu berupa konsentrat, jagung dan dedak dengan perbandingan 3, 4, 3; dimana konsentrat sebanyak 50 kg, jagung giling sebanyak 78 kg, dan dedak sebanyak 65 kg.

Adapun biaya pakan yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru dapat dilihat pada lampiran 11.

### *c. Biaya Obat-Obatan*

Untuk bisa diperoleh hasil usaha peternakan ayam ras petelur yang menguntungkan, maka salah satu langkah yang harus dilakukan ialah dengan cara mempertahankan kesehatan kelompok ayam ras petelur tersebut sebaik-baiknya. Sebab apabila dalam kandang terjadi suatu wabah penyakit, maka seluruh usaha akan rugi. Itulah sebabnya maka program pencegahan dan pemberantasan penyakit perlu dilaksanakan.

Pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, untuk menjaga kesehatan ayam ras petelur tetap baik dan memberikan keuntungan bagi peternak, maka usaha yang dilakukan yaitu dengan tetap menjaga kebersihan kandang dengan melakukan sanitasi kandang setiap hari serta melakukan vaksinasi dan pengobatan pada ayam yang menderita penyakit.

Obat-obatan dan vaksin yang digunakan pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru adalah vaksin dan obat produksi Medion dan pembelian dilakukan pada Poultry Shop yang ada di daerah tersebut. Biaya vaksin dan obat-obatan yang dikeluarkan oleh peternak selama produksi dapat dilihat pada lampiran 12.

#### *d. Biaya Tenaga Kerja*

Untuk usaha peternakan ayam ras petelur, tenaga kerja yang digunakan tidaklah terlalu banyak. Hal ini disebabkan karena sifat kerja pada usaha peternakan yang sibuk hanya pada waktu tertentu saja seperti, pada saat pemberian pakan pagi dan sore hari serta pengawasan. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengupah atau menggaji tenaga kerja yang digunakan.

Adapun tenaga kerja yang digunakan pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru adalah tenaga kerja keluarga. Umumnya jumlah tenaga kerja yang digunakan adalah sebanyak 1 sampai dengan 2 orang. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan selama satu periode pemeliharaan dapat dilihat pada lampiran 13.

*e. Biaya Listrik dan Air*

Listrik pada usaha peternakan ayam broiler digunakan sebagai alat penerang dan penghangat bagi ayam ras petelur yang mengalami kedinginan akibat cuaca pada malam hari. Sedangkan air digunakan untuk memenuhi kebutuhan minum bagi ayam ras petelur. Kebutuhan air minum bagi ayam meningkat seiring dengan meningkatnya umur ayam ras petelur tersebut. Selain itu air juga digunakan untuk mencuci peralatan dan kandang. Sumber air yang digunakan pada peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru adalah air sumur dan untuk listrik bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Adapun biaya untuk listrik dan air dapat dilihat pada lampiran 14.

Biaya Variabel yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras petelur pada berbagai skala usaha di Kecamatan Tanete Rilau dapat dilihat pada Tabe 16.

Tabel 16. Rata-Rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan Peternak Ayam Ras Petelur Selama Proses Produksi Pada Berbagai Skala Usaha di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Skala Usaha (Ekor)	Biaya Bibit (Rp/Periode)	Biaya Pakan (Rp/Periode)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Periode)	Biaya Obat-Obatan (Rp/Periode)	Biaya Listrik & Air (Rp/Periode)	Total Biaya Variabel (Rp/Periode)
<500	2.877.777,78	33.567.777,78	3.555.555,56	545.555,56	481.111,11	41.027.777,78
501-1000	5.375.000,00	60.944.000,00	5.110.000,00	974.5000,00	640.000,00	73.043.500,00
1001-1500	9.107.142,86	104.703.714,28	8.342.857,14	1.667.142,86	882.857,14	124.713.714,28
1501-2000	13.875.000,00	156.867.000,00	8.900.000,00	2.477.500,00	1.210.000,00	183.329.500,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2004.

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa total Biaya Variabel yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau pada skala usaha berbeda mengalami peningkatan sesuai dengan peningkatan skala usaha. Biaya variabel tertinggi yaitu berada pada skala usaha 1501 – 2000 ekor sebesar Rp. 183.329.500,00 /periode sedangkan biaya variabel yang terendah yaitu berada pada skala usaha 500 ekor ke bawah sebesar Rp. 41.027.777 78 / periode. Adapun persentase biaya pakan ternak dari total biaya produksi pada skala usaha 300 - 500 ekor sebesar 80% , pada skala usaha 501 – 1000 ekor sebesar 82 % dan pada skala usaha 1001 – 1500 ekor sebesar 83 % serta pada skala usaha 1501 – 2000 ekor sebesar 84 %. Tingginya biaya pakan akan dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut.

### **3. Biaya Total Produksi**

Biaya total produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru selama masa pemeliharaan satu periode. Biaya total produksi diperoleh dengan menjumlahkan antara biaya tetap dengan biaya variabel selama satu periode pemeliharaan.

Adapun total biaya produksi pada usaha peternakan ayam ras petelur yang dikeluarkan peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rata-Rata Biaya Produksi yang DiKeluarkan Peternak Ayam Ras Petelur Selama Proses Produksi Pada Berbagai Skala Usaha di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Skala Usaha (Ekor)	Rata-rata Biaya Tetap (Rp/Periode)	Rata-rata Biaya Variabel (Rp/Periode)	Rata-rata Total Biaya Produksi (Rp/Periode)
1	< 500	707.976,19	41.027.777,78	41.735.757,97
2	501 – 1000	1.163.862,33	73.043.500,00	74.207.362,33
3	1.001 – 1.500	2.039.522,26	124.713.714,29	126.753.236,55
4	1.501 – 2.000	3.184.375,00	183.329.500,00	186.513.875,00

Sumber : Data Primer Setelah Dialah, 2004.

Tabel 17 menunjukkan bahwa biaya total produksi yang dikeluarkan oleh peternak pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten barru pada berbagai skala usaha mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan skala usaha. Total biaya produksi tertinggi yaitu berada pada skala usaha 1.500 – 2.000 ekor yaitu rata-rata sebesar Rp. 186.513.875,00/periode sedangkan untuk biaya total produksi terendah berada pada skala usaha 500 ekor ke bawah yaitu rata-rata sebesar Rp. 41.735.757,97 /periode.

#### Penerimaan Usaha Peternakan Ayam Petelur

Penerimaan usaha peternakan ayam ras petelur diperoleh setelah hasil produksi dijual. Dari hasil penjualan tersebut maka peternak akan memperoleh sejumlah uang. Sejumlah uang tersebut merupakan penerimaan dari hasil usaha peternakan ayam ras petelur. Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyaf (1992 : 123)

bahwa setelah ayam atau telur terjual maka peternak menerima sejumlah uang dari hasil menjual itu yaitu jumlah telur atau ayam dalam kilogram atau ekor dikalikan dengan harga telur atau ayam tersebut.

Pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, penerimaan yang diperoleh peternak berasal dari tiga sumber yaitu hasil penjualan telur, ayam afkir dan feces. Total penjualan semua produk tersebut pada setiap periode pemeliharaan disebut dengan total penerimaan. Adapun total penerimaan dari hasil penjualan telur ayam ras pada peternak di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru dapat dilihat pada Lampiran 19

Penerimaan dari hasil penjualan telur diperoleh peternak pada saat ayam ras petelur tersebut berproduksi yaitu pada umur 5 bulan sampai dengan ayam berumur 20 bulan. Dengan demikian masa produksi ayam ras petelur tersebut selama 15 bulan. Telur ayam ras yang dihasilkan tersebut selanjutnya dijual ke pedagang pengumpul maupun pedagang pengecer dan poultry shop yang ada di daerah tersebut. Sementara untuk penerimaan dari penjualan ayam afkir diperoleh setelah masa produksi selesai yaitu umumnya pada saat ayam ras petelur berumur 20 bulan. Keputusan penjualan ayam pada umur tersebut karena pada saat ayam ras petelur berumur lebih dari 20 bulan, produksi telur akan menurun sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi peternak karena harus menanggung biaya pakan yang semakin meningkat. Dan untuk penerimaan dari hasil penjualan feces yaitu diperoleh setelah feces yang dikumpulkan tersebut dijual ke petani sayur dan buah yang berada di sekitar peternakan atau didaerah tersebut.



Untuk mengetahui total penerimaan usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Rata-Rata Penerimaan yang diperoleh Peternak Ayam Ras Petelur Selama Proses Produksi Pada Berbagai Skala Usaha di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru .

No.	Skala Usaha (Ekor)	Penerimaan Telur (Rp/Periode)	Penerimaan Ayam Afkir (Rp/Periode)	Penerimaan Feces (Rp/Periode)	Total Penerimaan (Rp/Periode)
1.	< 500	39.963.716,11	5.957.333,33	190.000,00	46.111.049,44
2.	501 – 1000	71.088.649,5	10.966.400,00	337.200,00	82.392.249,5
3.	1001 - 1500	121.022.564,28	18.770.285,71	488.571,43	140.281.421,42
4.	1501 - 2000	178.941.925,00	27.676.000,00	1.290.900,00	207.907.925,00

Sumber: Data Primer Setelah Di Olah, 2004.

Tabel 18 menunjukkan bahwa penerimaan peternak ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru berasal dari penjualan telur, ayam afkir dan feces. Penerimaan yang diperoleh peternak dari usaha tersebut cenderung meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah ternak yang dipelihara. Penerimaan tertinggi berada pada skala 1501 – 2000 ekor yaitu sebesar Rp.46.111.049,44 / periode sedangkan penerimaan terendah berada pada skala 500 ekor ke bawah yaitu sebesar Rp. 207.907.925,00 / periode.



### Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Petelur

Keuntungan adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya total produksi yang dikeluarkan peternak ayam ras petelur selama satu pemeliharaan atau periode produksi. Jika selisih tersebut bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa usaha peternakan ayam ras petelur tersebut untung sedangkan jika diperoleh nilai yang negatif berarti usaha tersebut mengalami kerugian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rasyaf (2000 : 47) bahwa setelah uang diterima dan dikurangi dengan biaya variabel, maka sisanya disebut pendapatan. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh setelah semua biaya variabel termasuk biaya tetap operasional tertutupi. Hasil pengurangan positif berarti untung, hasil pengurangan negatif berarti rugi. Hasil pengurangan menjadi negatif bila biaya variabel terlalu besar, harga ayam rendah atau ayam banyak yang mati karena terserang penyakit. Namun, bila hal ini terjadi jangan sampai biaya pakan tidak tertutupi.

Pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, keuntungan yang diperoleh peternak selama satu periode produksi atau selama 20 bulan dapat diketahui setelah mengurangkan antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi. Adapun besarnya keuntungan yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Total Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Berdasarkan Skala Usaha Berbeda.

No	Skala Usaha (Ekor)	Penerimaan (Rp/Periode)	Biaya Produksi (Rp/Periode)	Keuntungan (Rp/Periode)	
				Per Skala Usaha	Per Ekor
1	< 500	46.111.049,44	41.735.753,97	4.735.295,48	10.497,71
2	501 – 1000	82.392.249,50	74.207.362,33	8.184.887,17	11,167,29
3	1.001 – 1.500	140.281.421,49	126.753.236,55	13.528.184,94	10.850,55
4	1.501 – 2.000	207.907.925,00	186.513.875,00	21.394.050,00	11,265,52

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2004.

Tabel 19 menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh peternak dari usaha peternakan ayam ras petelur mengalami fluktuasi. Pada skala usaha 500 ekor ke bawah, dan skala usaha 501 - 1.000 ekor serta skala usaha 1.501 – 2.000 ekor keuntungan yang diperoleh cenderung mengalami peningkatan, akan tetapi pada skala usaha 1.001 – 1.500 ekor terjadi penurunan keuntungan. Hal ini disebabkan karena pada skala usaha 1.001 -- 1.500 ekor pemakaian biaya produksi yang relatif besar yaitu sebesar 83 % dari total biaya produksi. Tingginya persentase biaya pakan tersebut disebabkan karena dalam pemberian pakan banyak pakan yang terbuang.

#### R/C Ratio Usaha Peternakan Ayam Petelur

Setelah mengetahui keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha peternakan ayam ras petelur, maka selanjutnya dilakukan perhitungan R/C ratio untuk mengetahui kelayakan usaha tersebut. Perhitungan dilakukan dengan membagi

antara total keuntungan yang diperoleh dengan total biaya produksi yang telah dikeluarkan pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Adapun hasil perhitungan R/C ratio dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Hasil Perhitungan R/C Ratio Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Berdasarkan Skala Usaha.

No	Skala Usaha (Ekor)	Rata-rata Penerimaan (Rp/Periode)	Rata-rata Biaya Produksi (Rp/Periode)	R/C Ratio
1	300 – 500	46.111.049,44	41.735.753,97	1,10
2	501 – 1000	82.392.249,50	74.207.362,34	1,11
3	1.001 – 1.500	140.281.421,49	126.753.236,55	1,11
4	1.501 – 2.000	207.907.925,00	186.513.875,00	1,11

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2004.

Tabel 20 menunjukkan bahwa nilai hasil perhitungan R/C ratio usaha peternakan ayam ras petelur yang diusahakan peternak pada berbagai skala usaha yang berbeda di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru lebih dari 1. Nilai R/C ratio pada skala usaha 501 - 1000 ekor, dan skala usaha 1001 - 1500, serta skala usaha 1.501 - 2.000 yaitu sebesar 1,11 dan R/C ratio pada skala usaha 500 ekor ke bawah yaitu sebesar 1,10. Namun dengan demikian secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa usaha tersebut layak diusahakan atau dilanjutkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Cahyono bahwa (2000 : 93) bahwa R/C ratio lebih besar dari 1 berarti usaha tersebut layak untuk dilakukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa keuntungan yang diperoleh peternak dari usaha peternakan ayam ras petelur pada skala usaha yang berbeda di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru mengalami fluktuasi, dimana terjadi penurunan keuntungan pada skala usaha 1001 – 1500 ekor.
2. Nilai R/C rasio yang diperoleh lebih besar dari 1. Dengan demikian usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru layak untuk dilanjutkan.

### Saran

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa keuntungan yang diperoleh peternak pada tiap skala usaha mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan karena pemberian pakan yang terlalu banyak sehingga lebih banyak terbuang dan menyebabkan biaya produksi cenderung tinggi. Oleh karena itu penting untuk memperhatikan tatalaksana pemeliharaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi atau maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, I.M. 1984. Marketing. Cetakan ke II. Alumni Fakultas Ekonomi, Bandung.
- Akoso, B.T. 1993. Manual Kesehatan Unggas: Panduan Bagi Petugas Teknis, Penyuluh dan Peternak. Penerbit Kanisius, Jakarta.
- Cahyono, B. 2000. Usaha Beternak Ayam Buras Petelur. Analisis Usaha Intensif Beternak Ayam Kampung Petelur. CV Aneka, Yogyakarta.
- Jahja, J. 1995. Ayam Sehat Ayam Produktif!. PT Medion, Bandung.
- Legowo, A.M. 2001. Masa Depan Industri Pengolahan Hasil Unggas. Penerbit gappi, Jakarta.
- Medion. 1995. Program Vaksinasi Pemeliharaan Ayam Petelur W/SR-58. PT. Medion, Bandung.
- Rasyaf, M. 1992. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Kampung. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- , 1996. Beternak Ayam Pedaging. Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- , 2001. Manajemen Peternakan Ayam Petelur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, S. 1996. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Suyoto, B. 1990. Petunjuk Teknis Peningkatan Usaha Ayam Petelur. Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta.
- Swastha dan Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Syarif, L. 2003. Statistik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Kabupaten Barru 2003. Yayasan Lembaga Swadaya Masyarakat, Barru.
- , 2003. Kabupaten Barru Dalam Angka 2002. Yayasan Lembaga Swadaya Masyarakat. Barru.

Lampiran 1. Identitas Responden Peternak Ayam Ras Petelur di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Pendidikan	Pekerjaan		Pengalaman (Tahun)
				Laki-laki	Perempuan		Tetap	Sampingan	
1.	H. Rahmich	300	52		Perempuan	SMP	Pedagang	Peternak	5
2.	Drs.M. Rusali	300	41	Laki-laki		SARJANA	Penjahit	Peternak	6
3.	Abd. Karim	300	54	Laki-laki		SD	Peternak	-	4
4.	M. Nurdin	300	39	Laki-laki		SD	Peternak	-	4
5.	H. Mpiaminad	500	51	Laki-laki		SMA	Pegawai	Peternak	3
6.	H. Coa	500	53	Laki-laki		SD	Pedagang	Peternak	4
7.	Juana	500	43	Laki-laki		SMP	Pedagang	Peternak	5
8.	Drs. Meksnur	500	38	Laki-laki		SARJANA	Guru	Peternak	3
9.	M. Talib	300	37	Laki-laki		SMA	Peternak	-	4
10.	M. Amri	600	42	Laki-laki		SD	Peternak	-	6
11.	H. Nurcin	600	37	Laki-laki		SD	Peternak	-	5
12.	M. Dihan	600	41	Laki-laki		SMP	Peternak	-	5
13.	Kahar	700	33	Laki-laki		SMP	Pedagang	Peternak	6
14.	Zainuddin	700	35	Laki-laki		SD	Peternak	-	3
15.	Masjidi	700	29	Laki-laki		SMP	Peternak	-	3
16.	Ani	700	29		Perempuan	SMA	Pegawai	Peternak	4
17.	Mukmin	700	28	Laki-laki		SMP	Petani	Peternak	4
18.	Abidin	1000	35	Laki-laki		SD	Petani	Peternak	4
19.	Gaffar	1000	33	Laki-laki		SMP	Peternak	-	5
20.	Iskandar	1100	35	Laki-laki		SD	Pedagang	Peternak	4
21.	H. Sanuddin	1100	41	Laki-laki		SMP	Pedagang	Peternak	3
22.	Abd. Latif	1100	48	Laki-laki		SD	Pedagang	Peternak	6
23.	M. Pahmi	1200	35	Laki-laki		SMA	POLRI	Peternak	2
24.	Benua	1200	50	Laki-laki		SD	Pedagang	Peternak	6
25.	H. Abd. Muin	1500	51	Laki-laki		SD	Pedagang	Peternak	6
26.	H. Hajrah	1500	45		Perempuan	SARJANA	Pegawai	Peternak	3
27.	Abd. Rahman	1700	51	Laki-laki		SD	Peternak	-	7
28.	M. Hidayat	1700	29	Laki-laki		SARJANA	Pegawai	Peternak	3
29.	H. M. Akib	2000	56	Laki-laki		SD	Peternak	-	8
30.	H. Mustamin	2000	51	Laki-laki		SMA	Pedagang	Peternak	8

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2004.

Lampiran 2. Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha	Biaya Penyusutan Kandang (Rp/Periode)	Biaya Penyusutan Peralatan (Rp/Periode)	Pajak Bumi dan Bangunan (Rp/Periode)	Total Biaya Tetap (Rp/Periode)
1	H. Rahmah	300	500,000.00	57,142.86	30000	587,142.86
2	Drs. M. Ramli	300	500,000.00	57,142.86	30000	587,142.86
3	Abd. Karim	300	500,000.00	50,000.00	30000	580,000.00
4	M. nurdin	300	500,000.00	57,142.86	30000	587,142.86
5	H. Muhammad	500	700,000.00	71,428.57	40000	811,428.57
6	H. Coa	500	700,000.00	71,428.57	40000	811,428.57
7	Juanna	500	700,000.00	62,500.00	40000	802,500.00
8	Drs. Makmur	500	700,000.00	62,500.00	40000	802,500.00
9	M. Talib	500	700,000.00	62,500.00	40000	802,500.00
10	M. Amri	600	850,000.00	85,714.29	46000	981,714.29
11	Nardin	600	850,000.00	75,000.00	46000	971,000.00
12	M. Dihan	600	850,000.00	85,714.29	46000	985,714.29
13	Kahar	700	909,090.91	93,750.00	50000	1,052,840.91
14	Zainuddin	700	1,000,000.00	107,142.86	50000	1,157,142.86
15	Masjidin	700	1,000,000.00	93,750.00	50000	1,143,750.00
16	Ani	700	1,000,000.00	93,750.00	50000	1,143,750.00
17	Mukmin	700	1,000,000.00	93,750.00	50000	1,143,750.00
18	Abidin	1000	1,318,181.82	128,571.43	60000	1,506,753.25
19	Gaffar	1000	1,363,636.36	128,571.43	60000	1,552,207.79
20	Iskandar	1100	1,500,000.00	214,285.71	50000	1,764,285.71
21	H. Senuddin	1100	1,600,000.00	187,500.00	60000	1,847,500.00
22	Abd. Latif	1100	1,600,000.00	200,000.00	50000	1,850,000.00
23	M. Pehmi	1200	1,630,363.64	228,571.43	55000	1,919,935.06



24	Benny	1200	1,636,363.64	228,571.43	60000	1,924,935.06
25	H. Abd Muin	1500	2,200,000.00	225,000.00	50000	2,475,000.00
26	H. Hajrah	1500	2,200,000.00	225,000.00	70000	2,495,000.00
27	Abd. Rahman	1700	2,650,000.00	250,000.00	50000	2,950,000.00
28	M. Hidayat	1700	2,600,000.00	250,000.00	55000	2,905,000.00
29	H.M. Akib	2000	3,100,000.00	281,250.00	60000	3,441,250.00
30	H. Mustamin	2000	3,100,000.00	281,250.00	60000	3,441,250.00



Lampiran 3. Biaya Penyusutan Kandang Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Pembuatan Kandang (Rp)	Lama Pemakaian (Periode)	Biaya Penyusutan (Rp/Periode)
1	H. Rahmah	300	5,000,000	10	500,000.00
2	Drs. M. Ramli	300	5,000,000	10	500,000.00
3	Abd. Karim	300	5,000,000	10	500,000.00
4	M. murdin	300	5,000,000	10	500,000.00
5	H. Muhammadiyah	500	7,000,000	10	700,000.00
6	H. Coa	500	7,000,000	10	700,000.00
7	Juanna	500	7,000,000	10	700,000.00
8	Drs. Makmur	500	7,000,000	10	700,000.00
9	M. Talib	500	7,000,000	10	700,000.00
10	M. Amri	600	8,500,000	10	850,000.00
11	murdin	600	8,500,000	10	850,000.00
12	M.Dihan	600	8,500,000	10	850,000.00
13	Kaier	700	10,000,000	11	909,090.91
14	Zaimuddin	700	10,000,000	10	1,000,000.00
15	Masjidin	700	10,000,000	10	1,000,000.00
16	Ani	700	10,000,000	10	1,000,000.00
17	Mukmin	700	10,000,000	10	1,000,000.00
18	Abidin	1000	14,500,000	11	1,318,181.82
19	Gaffar	1000	15,000,000	11	1,363,636.36
20	Iskandar	1100	15,000,000	10	1,500,000.00
21	H. Sanuddin	1100	16,000,000	10	1,600,000.00
22	Abd. Latif	1100	16,000,000	10	1,600,000.00
23	M Pahlmi	1200	18,000,000	11	1,636,363.64
24	Senne	1200	18,000,000	11	1,636,363.64



25	H. Abd Muin	1500	22,000,000	10	2,200,000.00
26	H. Hajrah	1500	22,000,000	10	2,200,000.00
27	Abd. Rahman	1700	26,500,000	10	2,650,000.00
28	M. Hidayat	1700	26,000,000	10	2,600,000.00
29	H.M. Akib	2000	31,000,000	10	3,100,000.00
30	II. Muslimin	2000	31,000,000	10	3,100,000.00

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha	Biaya Pengadaan Peralatan (Rp)	Lama Pemakaian (Periode)	Biaya Penyusutan (Rp/Periode)
1	H. Rahmah	300	400,000.00	7	57,142.86
2	Drs. M. Ramli	300	400,000.00	7	57,142.86
3	Abd. Karim	300	400,000.00	8	50,000.00
4	M. murdin	300	400,000.00	7	57,142.86
5	H. Muhammad	500	500,000.00	7	71,428.57
6	H. Coa	500	500,000.00	7	71,428.57
7	Juanita	500	500,000.00	8	62,500.00
8	Drs. Makmur	500	500,000.00	8	62,500.00
9	M. Talib	500	500,000.00	8	62,500.00
10	M. Amri	600	600,000.00	7	85,714.29
11	Nurdin	600	600,000.00	8	75,000.00
12	M. Dihan	600	600,000.00	7	85,714.29
13	Kaier	700	750,000.00	8	93,750.00
14	Zainuddin	700	750,000.00	7	107,142.86
15	Masjidin	700	750,000.00	8	93,750.00
16	Ani	700	750,000.00	8	93,750.00
17	Mukmin	1000	750,000.00	8	93,750.00
18	Abidin	1000	900,000.00	7	128,571.43
19	Gaffar	1100	900,000.00	7	128,571.43
20	Iskandar	1100	1,500,000.00	7	214,285.71
21	H. Sanuridin	1100	1,500,000.00	8	187,500.00
22	Abd. Latif	1100	1,600,000.00	8	200,000.00
23	M. Pahni	1200	1,600,000.00	7	228,571.43

24	Bennu	1200	1,600,000.00	7	228,571.43
25	H. Abd Muin	1500	1,800,000.00	8	225,000.00
26	H. Hajrah	1500	1,800,000.00	8	225,000.00
27	Abd. Rahman	1700	2,000,000.00	8	250,000.00
28	M. Hidayat	1700	2,000,000.00	8	250,000.00
29	H.M Akib	2000	2,250,000.00	8	281,250.00
30	H. Mustamin	2000	2,250,000.00	8	281,250.00

Lampiran 5. Biaya Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha	Pajak Bumi dan Bangunan (Rp/Thn)	Lama Pemakaian (Tahun)	Pajak Bumi dan Bangunan (Rp/Periode)
1	H. Rahmah	300	15,000	2	30,000
2	Drs. M. Ramli	300	15,000	2	30,000
3	Abd. Karim	300	15,000	2	30,000
4	M. Nurdin	300	15,000	2	30,000
5	H. Muhammad	500	20,000	2	40,000
6	H. Coa	500	20,000	2	40,000
7	Juana	500	20,000	2	40,000
8	Drs. Makmur	500	20,000	2	40,000
9	M. Talib	500	20,000	2	40,000
10	M. Amri	600	23,000	2	46,000
11	Nurdin	600	23,000	2	46,000
12	M. Dihar	600	25,000	2	50,000
13	Kabar	700	25,000	2	50,000
14	Zainuddin	700	25,000	2	50,000
15	Masjidin	700	25,000	2	50,000
16	Ani	700	25,000	2	50,000
17	Mukmin	700	25,000	2	50,000
18	Abidin	1000	30,000	2	60,000
19	Gaffar	1000	30,000	2	60,000
20	Iskandar	1100	25,000	2	50,000
21	H. Samuddin	1100	30,000	2	60,000
22	Abd. Latif	1100	25,000	2	50,000
23	M. Pahmi	1200	27,500	2	55,000

24	Bennu	1200	30,000	2	60,000
25	H. Abd Muin	1500	25,000	2	50,000
26	H. Hajrah	1500	35,000	2	70,000
27	Abd. Rahman	1700	25,000	2	50,000
28	M. Hidayat	1700	27,500	2	55,000
29	H.M. Akib	2000	30,000	2	60,000
30	H. Mustamin	2000	30,000	2	60,000

Lampiran 6. Biaya Variabel Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Riiau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Bibit (Rp/Periode)	Biaya Pakan (Rp/Periode)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Periode)	Biaya Kesehatan (Rp/Periode)	Biaya Listrik dan Air (Rp/Periode)	Totai Biaya Variabel (Rp/Periode)
1	H. Rahmah	300	2,100,000	24,100,000	3,000,000	400,000	420,000	30,020,000
2	Drs. M. Ramli	300	2,100,000	24,100,000	3,000,000	450,000	420,000	30,070,000
3	Abd. Karim	300	2,100,000	24,100,000	3,000,000	420,000	420,000	30,040,000
4	M. nurdin	300	2,100,000	24,100,000	3,000,000	400,000	420,000	30,020,000
5	H. Muhammad	500	3,500,000	41,142,000	4,000,000	670,000	530,000	49,842,000
6	H. Coa	500	3,500,000	41,142,000	4,000,000	650,000	530,000	49,822,000
7	Juanna	500	3,500,000	41,142,000	4,000,000	600,000	530,000	49,772,000
8	Drs. Makmur	500	3,500,000	41,142,000	4,000,000	650,000	530,000	49,822,000
9	M. Talib	500	3,500,000	41,142,000	4,000,000	670,000	530,000	49,842,000
10	M. Anri	600	4,500,000	50,048,000	4,200,000	800,000	580,000	60,128,000
11	Nurdin	600	4,500,000	50,048,000	4,200,000	820,000	580,000	60,148,000
12	M. Dihan	600	4,500,000	50,048,000	4,200,000	800,000	580,000	60,128,000
13	Kahar	700	5,250,000	58,600,000	4,500,000	950,000	620,000	69,920,000
14	Zaimuddin	700	5,250,000	58,600,000	4,500,000	900,000	620,000	69,870,000
15	Masjiddin	700	5,250,000	58,600,000	4,500,000	950,000	620,000	69,920,000
16	Ani	700	5,250,000	58,600,000	4,500,000	925,000	620,000	69,895,000
17	Mukmin	700	5,250,000	58,600,000	4,500,000	950,000	620,000	69,920,000
18	Abidin	1000	7,000,000	83,148,000	8,000,000	1,350,000	780,000	100,278,000
19	Gaffar	1000	7,000,000	83,148,000	8,000,000	1,300,000	780,000	100,228,000
20	Iskandar	1100	8,250,000	92,502,000	8,000,000	1,500,000	820,000	111,072,000
21	H. Samuddin	1100	8,250,000	92,502,000	8,000,000	1,470,000	820,000	111,042,000
22	Abd. Latif	1100	8,250,000	92,502,000	8,000,000	1,470,000	820,000	111,042,000
23	M. Paimi	1200	9,000,000	100,440,000	8,400,000	1,600,000	860,000	120,300,000
24	Bennu	1200	9,000,000	100,440,000	8,400,000	1,600,000	860,000	120,300,000

25	H. Abd Muin	1500	10,500,000	127,270,000	8,800,000	2,000,000	1,000,000	149,570,000
26	H. Hajrah	1500	10,500,000	127,270,000	8,800,000	2,100,000	1,000,000	149,670,000
27	Abd. Rahman	1700	12,750,000	143,802,000	8,800,000	2,270,000	1,120,000	168,742,000
28	M. Hidayat	1700	12,750,000	143,802,000	8,800,000	2,270,000	1,170,000	168,742,000
29	H.M. Akib	2000	15,000,000	169,932,000	9,000,000	2,670,000	1,300,000	197,902,000
30	H. Mustamin	2000	15,000,000	169,932,000	9,000,000	2,700,000	1,300,000	197,932,000



Lampiran 7. Biaya Pengadaan Bibit DOC Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Jumlah DOC (Box)	Harga DOC (Rp/Box)	Total Biaya DOC (Rp/Periode)
1	H. Rahmah	300	3	700,000	2,100,000
2	Drs. M. Ramli	300	3	700,000	2,100,000
3	Abd. Karim	300	3	700,000	2,100,000
4	M. nurdin	300	3	700,000	2,100,000
5	H. Muhammad	500	5	700,000	3,500,000
6	H. Coa	500	5	700,000	3,500,000
7	Juanna	500	5	700,000	3,500,000
8	Drs. Makmur	500	5	700,000	3,500,000
9	M. Talib	500	5	700,000	3,500,000
10	M. Amri	600	6	750,000	4,500,000
11	H. Nurdin	600	6	750,000	4,500,000
12	M. Dihan	600	6	750,000	4,500,000
13	Kahar	700	7	750,000	5,250,000
14	Zainuddin	700	7	750,000	5,250,000
15	Masjidi	700	7	750,000	5,250,000
16	Ani	700	7	750,000	5,250,000
17	Mukmin	700	7	750,000	5,250,000
18	Abidin	1000	10	700,000	7,000,000
19	Gaffar	1000	10	700,000	7,000,000
20	Iskandar	1100	11	750,000	8,250,000
21	H. Sanuddin	1100	11	750,000	8,250,000
22	Abd. Latif	1100	11	750,000	8,250,000
23	M. Palimi	1200	12	750,000	9,000,000
24	Bennu	1200	12	750,000	9,000,000

25	H. Abd Muin	1500	15	700,000	10,500,000
26	H. Hajrah	1500	15	700,000	10,500,000
27	Abd. Rahman	1700	17	750,000	12,750,000
28	M. Hidayat	1700	17	750,000	12,750,000
29	H.M. Akib	2000	20	750,000	15,000,000
30	H. Mustamin	2000	20	750,000	15,000,000

Lampiran 8. Biaya Pengadaan Pakan Fase Starter Pada Usaha Péternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Jumlah Pakan (Zak)	Barga Pakan (Rp/Zak)	Total Biaya Pakan (Rp/Periode)
1	H.Rahmah	300	12	120000	1440000
2	Ds. M. Ramli	300	12	120000	1440000
3	Abd. Karim	300	12	120000	1440000
4	M wardin	300	12	120000	1440000
5	H.Muhammad	500	23	120000	2760000
6	H.Coa	500	23	120000	2760000
7	Junna	500	23	120000	2760000
8	Ds. Makmur	500	23	120000	2760000
9	M. Talib	500	23	120000	2760000
10	M. Amri	600	26	120000	3120000
11	H.nurdin	600	26	120000	3120000
12	MDihan	600	26	120000	3120000
13	Kihar	700	33	120000	3960000
14	Zanuddin	700	33	120000	3960000
15	Masjidi	700	33	120000	3960000
16	Ati	700	33	120000	3960000
17	Mukmin	700	33	120000	3960000
18	Abidin	1000	47	120000	5640000
19	Gaffar	1000	47	120000	5640000
20	Istandar	1100	52	120000	6240000
21	H. Samuddin	1100	52	120000	6240000
22	Abd. Latif	1100	52	120000	6240000
23	M. Pahni	1200	60	120000	7200000
24	Benu	1200	60	120000	7200000

25	H. Abd Muin	1500	73	120000	8760000
26	H. Hajrah	1500	73	120000	8760000
27	Abd. Rahman	1700	80	120000	9600000
28	M. hidayat	1700	80	120000	9600000
29	H.M. Akib	2000	98	120000	11760000
30	H. Mustamin	2000	98	120000	11760000

Lampiran 9. Biaya Pengadaan Pakan Fase Grower Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Konsentrat			Jagung			Dedak			Total Biaya Pakan (Rp)
			Jumlah (Zak)	Harga (Rp/Zak)	Total (Rp)	Jumlah (Zak)	Harga (Rp/Zak)	Total (Rp)	Jumlah (Zak)	Harga (Rp/Zak)	Total (Rp)	
1	H. Rahmah	300	4	130000	520000	8	40000	320000	4	28000	112000	952000
2	Drs. M. Ramli	300	4	130000	520000	8	40000	320000	4	28000	112000	952000
3	Abd. Karim	300	4	130000	520000	8	40000	320000	4	28000	112000	952000
4	M. Nuridin	300	4	130000	520000	8	40000	320000	4	28000	112000	952000
5	H. Muhammad	500	7	130000	910000	14	40000	560000	7	28000	196000	1666000
6	H. Coa	500	7	130000	910000	14	40000	560000	7	28000	196000	1666000
7	Juanna	500	7	130000	910000	14	40000	560000	7	28000	196000	1666000
8	Drs. Makmur	500	7	130000	910000	14	40000	560000	7	28000	196000	1666000
9	M. Talib	500	7	130000	910000	14	40000	560000	7	28000	196000	1666000
10	M. Amri	600	8	130000	1040000	16	40000	640000	8	28000	224000	1904000
11	H. Nuridin	600	8	130000	1040000	16	40000	640000	8	28000	224000	1904000
12	M. Dilan	700	8	130000	1040000	16	40000	640000	8	28000	224000	1904000
13	Kahar	700	10	130000	1300000	20	40000	800000	10	28000	280000	2380000
14	Zainuddin	700	10	130000	1300000	20	40000	800000	10	28000	280000	2380000
15	Masjidin	700	10	130000	1300000	20	40000	800000	10	28000	280000	2380000
16	Ani	700	10	130000	1300000	20	40000	800000	10	28000	280000	2380000
17	Mukmin	700	10	130000	1300000	20	40000	800000	10	28000	280000	2380000
18	Abidin	1000	16	130000	2080000	32	40000	1280000	16	28000	448000	3808000
19	Gaffar	1000	16	130000	2080000	32	40000	1280000	16	28000	448000	3808000
20	Iskandar	1100	19	130000	2470000	38	40000	1520000	19	28000	532000	4552000
21	H. Saunuddin	1100	19	130000	2470000	38	40000	1520000	19	28000	532000	4552000
22	Abd. Latif	1100	19	130000	2470000	38	40000	1520000	19	28000	532000	4552000
23	M. Pahmi	1200	20	130000	2600000	40	40000	1600000	20	28000	560000	4760000

24 Benmu	1200	20	130000	2600000	40	40000	1600000	20	28000	560000	4760000
25 H. Arif Muin	1500	25	130000	3250000	50	40000	2000000	25	28000	700000	5950000
26 H. Hajrah	1500	25	130000	3250000	50	40000	2000000	25	28000	700000	5950000
27 Abd. Rahman	1700	29	130000	3770000	58	40000	2320000	29	28000	812000	6902000
28 M. Hidayat	1700	29	130000	3770000	58	40000	2320000	29	28000	812000	6902000
29 H.M. Akib	2000	34	130000	4420000	68	40000	2720000	34	28000	952000	8092000
30 H. Mustamin	2000	34	130000	4420000	68	40000	2720000	34	28000	952000	8092000



Lampiran 10. Biaya Pengadaan Pakan Fase Layer Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Konsentrat			Jagung			Dedak			Mineral			Total Biaya Pakan
		Jumlah (Zak)	Harga (Rp/Zak)	Total (Rp/Zak)	Jumlah (Zak)	Harga (Rp/Zak)	Total (Rp/Zak)	Jumlah (Zak)	Harga (Rp/Zak)	Total (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)	
1	H. Rahmah	81	135000	10935000	162	47500	7695000	81	35000	2835000	81	3000	243000	21708000
2	Drs. M. Ramli	81	135000	10935000	162	47500	7695000	81	35000	2835000	81	3000	243000	21708000
3	Abd. Karim	81	135000	10935000	162	47500	7695000	81	35000	2835000	81	3000	243000	21708000
4	M. nurdin	81	135000	10935000	162	47500	7695000	81	35000	2835000	81	3000	243000	21708000
5	H. Muhammad	137	135000	18495000	274	47500	13015000	137	35000	4795000	137	3000	411000	36716000
6	H. Coa	137	135000	18495000	274	47500	13015000	137	35000	4795000	137	3000	411000	36716000
7	Juanna	137	135000	18495000	274	47500	13015000	137	35000	4795000	137	3000	411000	36716000
8	Drs. Maknur	137	135000	18495000	274	47500	13015000	137	35000	4795000	137	3000	411000	36716000
9	M. Talib	137	135000	18495000	274	47500	13015000	137	35000	4795000	137	3000	411000	36716000
10	M. Amri	168	135000	22680000	336	47500	15960000	168	35000	5880000	168	3000	504000	45024000
11	H. Nurdin	168	135000	22680000	336	47500	15960000	168	35000	5880000	168	3000	504000	45024000
12	M. Dihan	168	135000	22680000	336	47500	15960000	168	35000	5880000	168	3000	504000	45024000
13	Kahar	165	135000	22275000	390	47500	18525000	195	35000	6825000	195	3000	585000	52260000
14	Zainuddin	195	135000	26325000	390	47500	18525000	195	35000	6825000	195	3000	585000	52260000
15	Masjidin	195	135000	26325000	390	47500	18525000	195	35000	6825000	195	3000	585000	52260000
16	Ani	195	135000	26325000	390	47500	18525000	195	35000	6825000	195	3000	585000	52260000
17	Mukmin	195	135000	26325000	390	47500	18525000	195	35000	6825000	195	3000	585000	52260000
18	Abidin	275	135000	37125000	550	47500	26125000	275	35000	9625000	275	3000	825000	73700000
19	Gaffar	275	135000	37125000	550	47500	26125000	275	35000	9625000	275	3000	825000	73700000
20	Iskandar	305	135000	41175000	610	47500	28975000	305	35000	10675000	305	3000	915000	81740000
21	H. Samuddin	305	135000	41175000	610	47500	28975000	305	35000	10675000	305	3000	915000	81740000
22	Abd. Latif	305	135000	41175000	610	47500	28975000	305	35000	10675000	305	3000	915000	81740000
23	M. Palmi	330	135000	44550000	660	47500	31350000	330	35000	11550000	330	3000	990000	88440000

24	Benny	330	135000	44500000	660	47500	31350000	330	35000	11550000	330	3000	990000	88440000
25	H. Abd Muin	420	135000	56700000	840	47500	39900000	420	35000	14700000	420	3000	1260000	112560000
26	H. Hajrah	420	135000	56700000	840	47500	39900000	420	35000	14700000	420	3000	1260000	112560000
27	Abd. Rahman	475	135000	64125000	950	47500	45125000	475	35000	16625000	475	3000	1425000	127300000
28	M. hidryat	475	135000	64125000	950	47500	45125000	475	35000	16625000	475	3000	1425000	127300000
29	H.M. Akib	560	135000	75600000	1120	47500	53200000	560	35000	19600000	560	3000	1680000	150080000
30	H. Mustamin	560	135000	75600000	1120	47500	53200000	560	35000	19600000	560	3000	1680000	150080000



Lampiran 11. Total Biaya Pakan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Pakan Starter (Rp/Periode)	Pakan Grower (Rp/Periode)	Pakan Layer (Rp/Periode)	Total Pakan (Rp/Periode)
1	H. Rahmah	300	1.440.000	952.000	21.708.000	24.100.000
2	Drs M. Ramli	300	1.440.000	952.000	21.708.000	24.100.000
3	Abd. Karim	300	1.440.000	952.000	21.708.000	24.100.000
4	M. Nurdin	300	1.440.000	952.000	21.708.000	24.100.000
5	H. Muhammad	500	2.760.000	1.666.000	36.716.000	41.142.000
6	L. Sya	500	2.760.000	1.666.000	36.716.000	41.142.000
7	Juanna	500	2.760.000	1.666.000	36.716.000	41.142.000
8	Drs Makmur	500	2.760.000	1.666.000	36.716.000	41.142.000
9	M. Taib	500	2.760.000	1.666.000	36.716.000	41.142.000
10	M. Amri	600	3.120.000	1.904.000	45.024.000	50.048.000
11	H. Nurdin	600	3.120.000	1.904.000	45.024.000	50.048.000
12	M Dilan	600	3.120.000	1.904.000	45.024.000	50.048.000
13	Kabar	700	3.960.000	2.380.000	52.260.000	58.600.000
14	Zaimuddin	700	3.960.000	2.380.000	52.260.000	58.600.000
15	Masjudin	700	3.960.000	2.380.000	52.260.000	58.600.000
16	Ami	700	3.960.000	2.380.000	52.260.000	58.600.000
17	Mukmin	700	3.960.000	2.380.000	52.260.000	58.600.000
18	Abidin	1000	5.640.000	3.808.000	73.700.000	83.148.000
19	Gaffar	1000	5.640.000	3.808.000	73.700.000	83.148.000
20	Iskandar	1100	6.240.000	4.522.000	81.740.000	92.502.000
21	H. Samuddin	1100	6.240.000	4.522.000	81.740.000	92.502.000
22	Abd. Latif	1100	6.240.000	4.522.000	81.740.000	92.502.000
23	M. Pabmi	1200	7.200.000	4.760.000	88.440.000	100.400.000
24	Benni	1200	7.200.000	4.760.000	88.440.000	100.400.000

25/H Abd Muin	1500	8,760,000	5,950,000	112,560,000	127,270,000
26/H Hajrah	1500	8,760,000	5,950,000	112,560,000	127,270,000
27/Abd Rahman	1700	9,600,000	6,902,000	127,300,000	143,802,000
28/M. Idayat	1700	9,600,000	6,902,000	127,300,000	143,802,000
29/H.M. Akib	2000	11,760,000	8,092,000	150,080,000	169,932,000
30/H. Mustamin	2000	11,760,000	8,092,000	150,080,000	169,932,000

Lampiran 12. Biaya Vaksin Dan Obat-Obatan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Vaksin dan Obat (Rp/periode)
1	H. Rahmah	300	400000
2	Drs. M. Ramli	300	450000
3	Abd. Karim	300	420000
4	M. nurdin	300	400000
5	H. Muhammad	500	670000
6	H. Coa	500	650000
7	Juanna	500	600000
8	Drs. Makmur	500	650000
9	M. Talib	500	670000
10	M. Amri	600	800000
11	H. Nurdin	500	820000
12	M. Dihan	600	800000
13	Kahar	700	950000
14	Zainuddin	700	900000
15	Masjidi	700	950000
16	Ani	700	925000
17	Mukmin	700	950000
18	Abidin	1000	1350000
19	Gaffar	1000	1300000
20	Iskandar	1100	1500000
21	H. Sanuddin	1100	1470000
22	Abd. Latif	1100	1470000
23	M. Pahmi	1200	1600000
24	Bennu	1200	1600000
25	H. Abd Muin	1500	2000000
26	H. Hajrah	1500	2100000
27	Abd. Rahman	1700	2270000
28	M. Hidayat	1700	2270000
29	H.M. Akib	2000	2670000
30	H. Mustamin	2000	2700000

Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah Tenaga Kerja (Rp/Bln)	Upah Tenaga Kerja (Rp/Periode)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp/Periode)
1	H. Rahmah	300	1	150000	3000000	3000000
2	Drs. M. Ramli	300	1	150000	3000000	3000000
3	Abd. Karim	300	1	150000	3000000	3000000
4	M. nurdin	300	1	150000	3000000	3000000
5	H. Muhammad	500	1	200000	4000000	4000000
6	H. Cusi	500	1	200000	4000000	4000000
7	Juanna	500	1	200000	4000000	4000000
8	Drs. Makmur	500	1	200000	4000000	4000000
9	M. Talib	500	1	200000	4000000	4000000
10	M. Anri	600	1	210000	4200000	4200000
11	H. Nurdin	600	1	210000	4200000	4200000
12	M. Dihan	600	1	210000	4200000	4200000
13	Kahar	700	1	225000	4500000	4500000
14	Zaimuddin	700	1	225000	4500000	4500000
15	Masjidin	700	1	225000	4500000	4500000
16	Ani	700	1	225000	4500000	4500000
17	Mukmin	700	1	225000	4500000	4500000
18	Abidin	1000	2	200000	4000000	8000000
19	Gaffar	1000	2	200000	4000000	8000000
20	Iskandar	1100	2	200000	4000000	8000000
21	H. Samuddin	1100	2	200000	4000000	8000000
22	Abd. Latif	1100	2	200000	4000000	8000000
23	M. Pahlmi	1200	2	210000	4200000	8400000
24	Benny	1200	2	210000	4200000	8400000

25/H. Abd Muin	1500	2	220000	4400000	8800000
26/H. Hajrah	1500	2	220000	4400000	8800000
27/Abd. Rahman	1700	2	220000	4400000	8800000
28/M. Hidayat	1700	2	220000	4400000	8800000
29/H.M. Akib	2000	2	225000	4500000	9000000
30/H. Mustamin	2000	2	225000	4500000	9000000

Lampiran 14. Biaya Listrik Dan Air Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Listrik (Rp/Bln)	Listrik (Rp/Periode)	Air (Rp/Bln)	Air (Rp/Periode)	Total (Rp/Periode)
1	H. Rahmah	300	13000	260000	8000	160000	420000
2	Drs. M. Ramli	300	13000	260000	8000	160000	420000
3	Abd. Karim	300	13000	260000	8000	160000	420000
4	M. Nurain	300	13000	260000	8000	160000	420000
5	H. Muhammad	500	16500	330000	10000	200000	530000
6	H. Coa	500	16500	330000	10000	200000	530000
7	Juanna	500	16500	330000	10000	200000	530000
8	Drs. Makmur	500	16500	330000	10000	200000	530000
9	M. Talib	500	16500	330000	10000	200000	530000
10	M. Amri	600	18000	360000	11000	220000	580000
11	H. Nurdin	600	18000	360000	11000	220000	580000
12	M Dihan	600	18000	360000	11000	220000	580000
13	Kabar	700	19000	380000	12000	240000	620000
14	Zainuddin	700	19000	380000	12000	240000	620000
15	Masjidi	700	19000	380000	12000	240000	620000
16	Ani	700	19000	380000	12000	240000	620000
17	Mukmin	700	19000	380000	12000	240000	620000
18	Abidin	1000	24000	480000	15000	300000	780000
19	Gaffar	1000	24000	480000	15000	300000	780000
20	Iskandar	1100	25000	500000	16000	320000	820000
21	H. Sanuddin	1100	25000	500000	16000	320000	820000
22	Abd. Latif	1100	25000	500000	16000	320000	820000
23	M. Fahmi	1200	26000	520000	17000	340000	860000
24	Bernu	1200	26000	520000	17000	340000	860000

25	Fi. Abd Muin	1500	30000	600000	20000	400000	1000000
26	H. Hajrah	1500	30000	600000	20000	400000	1000000
27	Abd. Rahman	1700	34000	680000	22000	440000	1120000
28	M. Hidayat	1700	34000	680000	22000	440000	1120000
29	H.M. Akib	2000	40000	800000	25000	500000	1300000
30	H. Mustamin	2000	40000	800000	25000	500000	1300000

Lampiran 15. Total Biaya Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pada Berbagai Skala di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Tetap (Rp/Periode)	Biaya Variabel (Rp/Periode)	Total Biaya Produksi (Rp/Periode)
1	H. Rainmah	300	587.142,86	30.020.000,00	30.607.142,86
2	Drs. M. Ramli	300	587.142,86	30.070.000,00	30.657.142,86
3	Abd. Karim	300	580.000,00	30.040.000,00	30.620.000,00
4	M. Nurdin	300	587.142,86	30.020.000,00	30.607.142,86
5	H. Muhammad	500	811.428,57	49.842.000,00	50.653.428,57
6	H. Coa	500	811.428,57	49.822.000,00	50.633.428,57
7	Juanna	500	802.500,00	49.772.000,00	50.574.500,00
8	Drs. Makmur	500	802.500,00	49.822.000,00	50.624.500,00
9	M. Talib	500	802.500,00	49.842.000,00	50.644.500,00
Jumlah			6.371.785,72	369.250.000,00	375.621.785,72
Rata-rata			707.976,19	41.027.777,78	41.735.757,97
10	M. Amri	600	981.714,29	60.128.000,00	61.109.714,29
11	H. Nurdin	600	971.000,00	60.148.000,00	61.119.000,00
12	M. Dihan	600	985.714,29	60.128.000,00	61.113.714,29
13	Kahar	700	1.052.840,91	69.920.000,00	70.972.840,91
14	Zainuddin	700	1.157.142,86	69.870.000,00	71.027.142,86
15	Masjidi	700	1.143.750,00	69.920.000,00	71.063.750,00
16	Ani	700	1.143.750,00	69.895.000,00	71.038.750,00
17	Mukmin	700	1.143.750,00	69.920.000,00	71.063.750,00
18	Abidin	1000	1.506.753,25	100.273.000,00	101.784.753,25
19	Gaffar	1000	1.552.207,79	100.228.000,00	101.780.207,79
Jumlah			11.638.623,39	730.435.000,00	742.073.623,39
Rata-rata			1.163.862,33	73.043.500,00	74.207.362,34
20	Iskandar	1100	1.764.285,71	111.072.000,00	112.836.285,71
21	H. Sanuddin	1100	1.847.500,00	111.042.000,00	112.889.500,00
22	Abd. Latif	1100	1.850.000,00	111.042.000,00	112.892.000,00
23	M. Pahmi	1200	1.919.935,06	120.300.000,00	122.179.935,06
24	Benna	1200	1.924.935,06	120.300.000,00	122.184.935,06
25	H. Abd Muin	1500	2.475.000,00	149.570.000,00	152.045.000,00
26	H. Hajrah	1500	2.495.000,00	149.570.000,00	152.165.000,00
Jumlah			14.276.655,83	872.996.000,00	887.272.655,83
Rata-rata			2.039.522,27	124.713.714,28	126.753.236,55



27	Abd. Rahman	1700	2.950.000,00	168.742.000,00	171.692.000,00
28	M.hidayat	1700	2.905.000,00	168.742.000,00	171.647.000,00
29	H.M. Akib	2000	3.441.250,00	197.902.000,00	201.343.250,00
30	H.Mustamin	2000	3.441.250,00	197.932.000,00	201.373.250,00
<b>Jumlah</b>			<b>12737500</b>	<b>733.313.000,00</b>	<b>746.055.500,00</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>3184375</b>	<b>183.329.500,00</b>	<b>186.513.875,00</b>

Lampiran 16. Total Penerimaan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha	Penerimaan Telur (Rp/Periode)	Penerimaan Ayam Afilar (Rp/Periode)	Penerimaan Feces (Rp/Periode)	Penerimaan (Rp/periode)
1	H. Rahmah	300	29.221,800	4.160,000	120,000	33.501,800
2	Drs. M. Ramli	300	29.238,480	4.240,000	120,000	33.598,480
3	Abd. Karim	300	29.221,800	4.320,000	120,000	33.661,800
4	M. nurdin	300	29.194,375	4.208,000	120,000	33.522,375
5	H. Muhammad	500	48.574,750	7.280,000	210,000	56.064,750
6	H. Coa	500	48.599,640	7.360,000	210,000	56.169,640
7	Juanja	500	48.630,550	7.200,000	270,000	56.100,550
8	Drs. Makmur	500	48.528,000	7.520,000	270,000	56.318,000
9	M. Talib	500	48.464,050	7.328,000	270,000	56.062,050
10	M. Anri	600	58.181,900	8.880,000	300,000	67.361,900
11	Nurdin	600	58.181,900	8.960,000	300,000	67.441,900
12	M. Dihan	700	58.355,145	8.800,000	300,000	67.455,145
13	Kahar	700	68.177,000	10.400,000	300,000	78.877,000
14	Zainuddin	700	68.250,000	10.720,000	300,000	79.270,000
15	Masjidin	700	68.331,000	10.480,000	300,000	79.111,000
16	Ani	700	68.387,550	10.400,000	300,000	79.087,550
17	Makmin	700	68.331,000	10.400,000	300,000	79.031,000
18	Abidin	1000	97.345,500	15.424,000	480,000	113.249,500
19	Gaffar	1000	97.345,500	15.200,000	492,000	113.037,500
20	Iskandar	1100	107.228,200	16.800,000	450,000	124.428,200
21	H. Samuddin	1100	107.228,200	16.992,000	450,000	124.670,200
22	Abd. Latif	1100	107.228,200	16.720,000	480,000	124.428,200
23	M. Pahmi	1200	116.887,200	17.920,000	510,000	135.317,200
24	Benru	1200	116.972,450	17.760,000	480,000	135.212,450
25	Jl. Abd Mucin	1500	145.663,500	22.640,000	510,000	168.813,500

25	H. Hajjah	1500	145,950,200	22,560,000	510,000	169,020,200
27	Abd. Rahman	1700	164,407,850	25,600,000	720,000	190,727,850
28	M. Hidayat	1700	164,407,850	25,680,000	690,000	190,777,850
29	H.M. Akib	2000	193,476,000	29,744,000	780,000	224,000,000
30	H. Mustamin	2000	193,476,000	29,680,000	780,000	223,936,000



Lampiran 17. Penerimaan Penjualan Ayam Afkir Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Riiau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Ayam Afkir (Ekor)	Harga (Rp/Ekor)	Penerimaan (Rp/periode)
1	H. Rahmah	300	260	16,000	4,160,000
2	Drs. M. Ramli	300	265	16,000	4,240,000
3	Abd. Karim	300	270	16,000	4,320,000
4	M. nurdin	300	263	16,000	4,208,000
5	H. Muhammad	500	455	16,000	7,280,000
6	H. Coa	500	460	16,000	7,360,000
7	Juanna	500	450	16,000	7,200,000
8	Drs. Makmur	500	470	16,000	7,520,000
9	M. Talib	500	458	16,000	7,328,000
10	M. Amri	600	555	16,000	8,880,000
11	H. Nurdin	600	560	16,000	8,960,000
12	M. Dihar	600	550	16,000	8,800,000
13	Kahar	700	650	16,000	10,400,000
14	Zainuddin	700	670	16,000	10,720,000
15	Masjidi	700	655	16,000	10,480,000
16	Ani	700	650	16,000	10,400,000
17	Mukmin	700	650	16,000	10,400,000
18	Abidin	1000	964	16,000	15,424,000
19	Gaffar	1000	950	16,000	15,200,000
20	Iskandar	1100	1050	15,000	16,800,000
21	H. Sanuddin	1100	1062	16,000	16,992,000
22	Abd. Latif	1100	1045	16,000	16,720,000
23	M. Pahmi	1200	1120	16,000	17,920,000
24	Bernu	1200	1116	16,000	17,760,000
25	H. Abd. Muin	1500	1415	16,000	22,540,000

26	H. Hajrah	1500	1410	16,000	22,560,000
27	Abd. Rahman	1700	1600	16,000	25,600,000
28	M. Hidayat	1700	1605	16,000	25,680,000
29	H.M. Akib	2000	1859	16,000	29,744,000
30	H. Mustamin	2000	1855	16,000	29,680,000

Lampiran 18. Penerimaan Penjualan Feces Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Produksi Feces (Kg)	Harga (Rp/Karung)	Penerimaan (Rp/periode)
1	H. Rahmah	300	200	600	120,000
2	Drs. M. Ramli	300	200	600	120,000
3	Abd. Karim	300	200	600	120,000
4	M. murdin	300	200	600	120,000
5	H. Muhammad	500	350	600	210,000
6	H. Coa	500	350	600	210,000
7	Juanna	500	450	600	270,000
8	Drs. Makmur	500	450	600	270,000
9	M. Talib	500	450	600	270,000
10	M. Amri	600	500	600	300,000
11	H. murdin	600	500	600	300,000
12	M. Dihan	600	500	600	300,000
13	Kahar	700	500	600	300,000
14	Zainuddin	700	500	600	300,000
15	Masjidin	700	500	600	300,000
16	Ani	700	500	600	300,000
17	Mukmin	700	500	600	300,000
18	Abidin	1000	800	600	480,000
19	Gaffar	1000	820	600	492,000
20	Iskandar	1100	750	600	450,000
21	H. Sanuddin	1100	750	600	450,000
22	Abd. Latif	1100	800	600	480,000
23	M. Pahmi	1200	850	600	510,000
24	Bernu	1250	800	600	480,000

25	H. Abd Muin	1500	900	600	540,000
26	H. Hajrah	1500	850	600	510,000
27	Abd. Rahman	1700	1200	600	720,000
28	M. Hidayat	1700	1150	600	690,000
29	H.M. Akib	2000	1300	600	780,000
30	H. Mustamin	2000	1300	600	780,000

Lampiran 19. Produksi Dan Penerimaan Telur Ayam Ras Pada Peternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No.	Nama	1			2		
		Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/Bln)	Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)
1	H. Rahmat	4,050	300	1,215,000	4,860	330	1,603,800
2	Drs. M. rami	4,060	295	1,197,700	4,860	330	1,603,800
3	Abd. Karim	4,050	300	1,215,000	4,860	330	1,603,800
4	M. nurdin	4,045	300	1,213,500	4,855	325	1,577,875
5	H. Muhammadi	6,750	295	1,991,250	8,100	325	2,632,500
6	H. Coa	6,746	290	1,956,340	8,100	325	2,632,500
7	Juanna	6,750	295	1,991,250	8,100	325	2,632,500
8	Drs. Makmur	6,750	295	1,991,250	8,100	325	2,632,500
9	M. Talib	6,750	285	1,923,750	8,100	320	2,592,000
10	M. Amri	8,080	290	2,343,200	9,720	330	3,207,600
11	nurdin	8,080	290	2,343,200	9,720	330	3,207,600
12	M.Dihan	8,105	295	2,390,975	9,720	330	3,207,600
13	Kahar	9,450	290	2,740,500	11,340	330	3,742,200
14	Zainuddin	9,450	290	2,740,500	11,340	330	3,742,200
15	Masjidin	9,440	280	2,643,200	11,340	320	3,628,800
16	Ani	9,450	330	3,118,500	11,340	420	4,762,800
17	Mukmin	9,440	280	2,643,200	11,340	320	3,628,800
18	Abidin	13,500	360	4,860,000	16,200	425	6,946,000
19	Gaffar	13,500	360	4,860,000	16,200	425	6,885,000
20	Iskandar	14,850	290	4,306,500	17,820	330	5,880,600
21	H. Sanuddin	14,850	290	4,306,500	17,820	330	5,880,600
22	Abd. Latif	14,850	290	4,306,500	17,820	330	5,880,600
23	M. Pahmi	16,200	300	4,860,000	19,440	330	6,415,200
24	Benny	16,180	345	5,582,100	19,440	430	8,359,200
25	H. Abd Muin	20,250	290	5,872,500	24,300	320	7,776,000
26	H. Hajrah	20,240	250	5,060,000	24,300	320	7,776,000
27	Abd. Rahman	22,950	285	6,540,750	27,540	320	8,812,800
28	M.hidayat	22,940	285	6,540,750	27,540	320	8,812,800
29	H.M. Akib	27,000	350	9,450,000	32,400	410	13,284,000
30	H.Mustamin	27,000	350	9,450,000	32,400	410	13,284,000



3			4		
Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)	Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)
5,670	300	1,701,000	6,900	325	2,242,500
5,670	300	1,701,000	6,900	325	2,242,500
5,670	300	1,701,000	6,900	325	2,242,500
5,670	300	1,701,000	6,900	325	2,242,500
9,450	300	2,835,000	11,500	325	3,737,500
9,450	300	2,835,000	11,500	325	3,737,500
9,450	300	2,835,000	11,500	325	3,737,500
9,445	300	2,833,500	11,500	325	3,737,500
9,445	300	2,833,500	11,500	325	3,737,500
11,340	300	3,402,000	13,800	320	4,416,000
11,340	300	3,402,000	13,800	320	4,416,000
11,340	300	3,402,000	13,810	325	4,488,250
13,230	380	5,027,400	13,800	400	5,520,000
13,230	380	5,027,400	16,100	400	6,440,000
13,210	290	3,830,900	16,100	330	5,313,000
13,230	350	4,630,500	16,100	365	5,876,500
13,210	290	3,830,900	16,100	330	5,313,000
18,900	335	6,331,500	23,000	360	8,280,000
18,900	335	6,331,500	23,000	360	8,280,000
20,790	380	7,900,200	25,300	400	10,120,000
20,790	380	7,900,200	25,300	400	10,120,000
20,790	380	7,900,200	25,300	400	10,120,000
22,680	300	6,804,000	27,600	325	8,970,000
22,670	345	7,821,150	27,610	360	9,939,600
28,350	300	8,505,000	34,500	325	11,212,500
28,350	360	10,206,000	34,500	380	13,110,000
32,130	300	9,639,000	39,100	320	12,512,000
32,130	300	9,639,000	39,100	320	12,512,000
37,800	330	12,474,000	46,000	360	16,560,000
37,800	375	12,474,000	46,000	360	16,560,000

5			6		
Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)	Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)
6,480	360	2,332,800	6,480	380	2,462,400
6,482	365	2,365,930	6,480	380	2,462,400
6,480	360	2,332,800	6,480	380	2,462,400
6,480	360	2,332,800	6,480	380	2,462,400
10,800	355	3,834,000	10,800	380	4,104,000
10,805	360	3,889,800	10,800	380	4,104,000
10,805	360	3,889,800	10,800	380	4,104,000
10,815	350	3,785,250	10,800	380	4,104,000
10,805	355	3,835,775	10,800	380	4,104,000
12,960	360	4,665,600	12,950	375	4,856,250
12,960	360	4,665,600	12,950	375	4,856,250
12,960	360	4,665,600	12,960	380	4,924,800
15,120	420	6,350,400	15,120	340	5,140,800
15,120	420	6,350,400	15,120	340	5,140,800
15,120	370	5,594,400	15,130	390	5,900,700
15,120	400	6,048,000	15,120	430	6,501,600
15,120	370	5,594,400	15,130	390	5,900,700
21,600	400	8,640,000	21,600	425	9,180,000
21,600	400	8,640,000	21,600	425	9,180,000
23,670	420	9,941,400	23,760	340	8,078,400
23,670	420	9,941,400	23,760	340	8,078,400
23,670	420	9,941,400	23,760	340	8,078,400
25,920	360	9,331,200	25,920	380	9,849,600
25,930	400	10,372,000	25,920	420	10,886,400
32,400	360	11,664,000	32,400	380	12,312,000
32,400	400	12,960,000	32,400	425	13,770,000
36,720	350	12,852,000	36,720	380	13,953,600
36,720	350	12,852,000	36,720	380	13,953,600
43,200	400	17,280,000	43,200	425	18,360,000
43,200	400	17,280,000	43,200	425	18,360,000

7			8		
Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)	Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)
5,670	400	2,268,000	5,670	425	2,409,750
5,670	400	2,268,000	5,672	425	2,410,600
5,670	400	2,268,000	5,670	425	2,409,750
5,670	400	2,268,000	5,670	425	2,409,750
9,450	400	3,780,000	9,450	425	4,016,250
9,450	400	3,780,000	9,450	425	4,016,250
9,450	400	3,780,000	9,450	425	4,016,250
9,450	400	3,780,000	9,450	425	4,016,250
9,450	395	3,736,700	9,450	425	4,016,250
11,340	400	4,536,000	11,345	430	4,878,350
11,340	400	4,536,000	11,345	430	4,878,350
11,340	400	4,536,000	11,340	425	4,819,500
13,230	360	4,762,800	13,230	400	5,292,000
13,230	360	4,762,800	13,230	400	5,292,000
13,235	400	5,294,000	13,230	430	5,688,900
13,230	460	6,085,800	13,230	400	5,292,000
13,235	400	5,294,000	13,230	430	5,688,900
18,900	450	8,505,000	18,900	400	7,560,000
18,900	450	8,505,000	18,900	400	7,560,000
20,800	360	7,488,000	20,790	400	8,316,000
20,800	360	7,488,000	20,790	400	8,316,000
20,800	360	7,488,000	20,790	400	8,316,000
20,800	360	7,488,000	20,790	400	8,316,000
22,680	400	9,072,000	22,680	425	9,639,000
22,690	450	10,210,500	22,675	400	9,070,000
28,350	400	11,340,000	28,350	425	12,048,750
28,360	345	9,784,200	28,350	365	10,347,750
32,130	400	12,852,000	32,130	425	13,655,250
32,130	400	12,852,000	32,130	425	13,655,250
37,800	360	13,608,000	37,800	400	15,120,000
37,800	360	13,608,000	37,800	400	15,120,000

9			10		
Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)	Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)
5,280	345	1,821,600	5,280	365	1,927,200
5,280	345	1,821,600	5,280	365	1,927,200
5,280	345	1,821,600	5,280	365	1,927,200
5,280	345	1,821,600	5,280	365	1,927,200
8,800	345	3,036,000	8,800	365	3,212,000
8,800	345	3,036,000	8,800	365	3,212,000
8,800	345	3,036,000	8,800	365	3,212,000
8,800	350	3,080,000	8,800	365	3,212,000
8,800	345	3,036,000	8,790	370	3,252,300
10,560	345	3,643,200	10,560	365	3,854,400
10,560	345	3,643,200	10,560	365	3,854,400
10,566	345	3,645,270	10,560	365	3,854,400
12,320	420	5,174,400	12,320	440	5,420,800
12,320	420	5,174,400	12,320	440	5,420,800
12,330	350	4,315,500	12,320	370	4,558,400
12,320	420	5,174,400	12,320	400	4,928,000
12,330	350	4,315,500	12,320	370	4,558,400
17,600	425	7,480,000	17,600	400	7,040,000
17,600	425	7,480,000	17,600	400	7,040,000
19,360	420	8,139,600	19,360	440	8,518,400
19,380	420	8,139,600	19,360	440	8,518,400
19,380	420	8,139,600	19,360	440	8,518,400
21,120	345	7,286,400	21,120	365	7,708,800
21,125	430	9,083,750	21,120	400	8,448,000
26,400	345	9,108,000	26,400	365	9,636,000
26,410	400	10,564,000	26,390	425	11,215,750
29,920	345	10,322,400	29,920	365	10,920,800
29,920	345	10,322,400	29,920	365	10,920,800
35,200	420	14,784,000	35,200	440	14,168,000
35,200	420	14,784,000	32,200	440	14,168,000

11			12		
Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)	Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)
4,860	400	1,944,000	4,860	425	2,065,500
4,860	400	1,944,000	4,860	425	2,065,500
4,860	400	1,944,000	4,860	425	2,065,500
4,860	400	1,944,000	4,860	425	2,065,500
8,100	400	3,240,000	8,100	425	3,442,500
8,110	400	3,244,000	8,100	425	3,442,500
8,100	400	3,240,000	8,100	425	3,442,500
8,100	400	3,240,000	8,100	420	3,402,000
8,100	400	3,240,000	8,100	420	3,402,000
9,720	400	3,888,000	9,720	425	4,131,000
9,720	400	3,888,000	9,720	425	4,131,000
9,730	395	3,843,350	9,715	420	4,080,300
11,340	400	4,536,000	11,340	425	4,819,500
11,340	400	4,536,000	11,340	425	4,819,500
11,340	400	4,536,000	11,340	430	4,876,200
11,340	330	3,742,200	11,340	300	3,402,000
11,340	400	4,536,000	11,340	430	4,876,200
16,200	320	5,184,000	16,200	300	4,860,000
16,200	320	5,184,000	16,200	300	4,860,000
17,830	400	7,132,000	17,820	425	7,573,500
17,830	400	7,132,000	17,820	425	7,573,500
17,820	320	7,132,000	17,820	425	7,573,500
19,440	400	7,776,000	19,440	425	8,262,000
19,450	325	6,321,250	19,435	300	5,830,500
24,300	400	9,720,000	24,300	425	10,327,500
24,310	400	9,724,000	24,300	425	10,327,500
27,540	400	11,016,000	27,540	425	11,704,500
27,540	400	11,016,000	27,540	425	11,704,500
32,400	320	10,368,000	32,400	300	9,720,000
32,400	320	10,368,000	32,400	300	9,720,000

13			14		
Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bin)	Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bin)
4,590	450	2,065,500	4,050	400	1,620,000
4,590	450	2,065,500	4,050	400	1,620,000
4,590	450	2,065,500	4,050	400	1,620,000
4,590	450	2,065,500	4,050	400	1,620,000
7,650	450	3,442,500	6,750	400	2,700,000
7,650	450	3,442,500	6,750	400	2,700,000
7,650	450	3,442,500	6,750	400	2,700,000
7,650	450	3,442,500	6,750	400	2,700,000
7,655	455	3,483,025	6,750	400	2,700,000
9,170	440	4,034,800	8,100	400	3,240,000
9,170	440	4,034,800	8,100	400	3,240,000
9,180	450	4,131,000	8,100	400	3,240,000
10,710	320	3,427,200	9,450	300	2,835,000
10,710	320	3,427,200	9,450	300	2,835,000
10,710	450	4,819,500	9,460	390	3,689,400
10,710	300	3,213,000	9,450	325	3,071,250
10,710	450	4,819,000	9,460	390	3,689,400
15,300	300	4,590,000	13,500	320	4,320,000
15,300	300	4,590,000	13,500	320	4,320,000
16,830	320	5,385,600	14,840	300	4,452,000
16,830	320	5,385,600	14,840	300	4,452,000
16,830	320	5,385,600	14,840	300	4,452,000
18,360	450	8,262,000	16,200	400	6,480,000
18,360	300	5,508,000	16,200	320	5,184,000
22,950	450	10,327,500	20,250	400	8,100,000
22,950	400	9,180,000	20,250	320	6,480,000
26,010	450	11,704,500	22,950	400	9,180,000
26,010	450	11,704,500	25,950	400	9,180,000
30,600	300	9,180,000	27,000	310	8,370,000
30,600	300	9,180,000	27,000	310	8,370,000



Lampiran 20. Total Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pada Berbagai Skala Usaha di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

No	Nama	Skala Usaha (ekor)	Penerimaan (Rp/Periode)	Biaya Total Produksi (Rp/Periode)	Total Keuntungan (Rp/Periode)
1	H. Rahmah	300	33.501.800,00	30.607.142,86	2.894.657,14
2	Drs. M. ramli	300	33.598.480,00	30.657.142,86	2.941.337,14
3	Abd. Karim	300	33.661.800,00	30.520.000,00	3.041.800,00
4	M. nurdin	300	33.522.375,00	30.607.142,86	2.915.232,14
5	H. Muhammad	500	56.064.750,00	50.653.428,57	5.411.321,43
6	H. Coa	500	56.169.640,00	50.633.428,57	5.536.211,43
7	Juanna	500	56.100.550,00	50.574.500,00	5.526.050,00
8	Drs. Makmur	500	56.318.000,00	50.624.500,00	5.693.500,00
9	M. Talib	500	55.062.050,00	50.644.500,00	5.417.550,00
Jumlah			414.999.445,00	375.621.785,72	39.377.659,28
Rata-rata			46.111.049,44	41.735.753,97	4.375.295,48
10	M Amri	600	67.361.900,00	61.109.714,29	6.252.185,71
11	Nurdin	600	67.441.900,00	61.119.000,00	6.322.900,00
12	M.Dihan	600	67.455.145,00	61.113.714,29	6.341.430,71
13	Kahar	700	78.877.000,00	70.972.840,91	7.904.159,09
14	Zainuddin	700	79.270.000,00	71.027.142,86	8.242.857,14
15	Masjidi	700	79.111.000,00	71.063.750,00	8.047.250,00
16	Ani	700	79.087.550,00	71.038.750,00	8.048.800,00
17	Mukmin	700	79.031.000,00	71.063.750,00	7.967.250,00
18	Abidin	1000	113.249.500,00	101.784.753,25	11.464.746,75
19	Gaffar	1000	113.037.500,00	101.780.207,79	11.257.292,21
Jumlah			823.922.495,00	742.073.632,39	81.848.871,61
Rata-rata			82.392.249,50	74.207.362,34	8.184.887,16
20	Iskandar	1100	124.478.200,00	112.836.285,71	11.641.914,29
21	H. Sanuddin	1100	124.670.200,00	112.889.500,00	11.780.700,00
22	Abd. Latif	1100	124.428.200,00	112.892.000,00	11.536.200,00
23	M. Pahmi	1200	135.317.200,00	122.219.935,06	13.097.265,94
24	Bennu	1200	135.212.450,00	122.224.935,06	12.987.515,94
25	H. Abd Muin	1500	168.843.500,00	152.045.000,00	16.798.500,00
26	H. Hajrah	1500	169.020.200,00	152.165.000,00	16.855.200,00
Jumlah			981.969.950,00	887.272.655,83	94.697.296,17
Rata-rata			140.281.421,49	126.753.236,54	13.528.184,83

14			15			Total Penerimaan (Rp/periode)
Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)	Produksi Telur (Btr)	Harga (Rp/Btr)	Total (Rp/bln)	
4,050	400	1,620,000	3,630	425	1,542,750	29,221,800
4,050	400	1,620,000	3,630	425	1,542,750	29,238,480
4,050	400	1,620,000	3,630	425	1,542,750	29,221,800
4,050	400	1,620,000	3,630	425	1,542,750	29,194,375
6,750	400	2,700,000	6,050	425	2,571,250	48,574,750
6,750	400	2,700,000	6,050	425	2,571,250	48,599,640
6,750	400	2,700,000	6,050	425	2,571,250	48,630,550
6,750	400	2,700,000	6,050	425	2,571,250	48,528,000
6,750	400	2,700,000	6,050	425	2,571,250	48,464,050
8,100	400	3,240,000	7,260	425	3,085,500	58,181,900
8,100	400	3,240,000	7,260	425	3,085,500	58,181,900
8,100	400	3,240,000	7,270	430	3,126,100	58,355,145
9,450	300	2,835,000	8,470	400	3,388,000	68,177,000
9,450	300	2,835,000	8,470	300	2,541,000	68,250,000
9,460	390	3,689,400	8,470	430	3,642,100	68,331,000
9,450	325	3,071,250	8,470	300	2,541,000	68,387,550
9,460	390	3,689,400	8,470	430	3,642,100	68,331,000
13,500	320	4,320,000	12,100	300	3,630,000	97,345,500
13,500	320	4,320,000	12,100	300	3,630,000	97,345,500
14,840	300	4,452,000	13,320	300	3,996,000	107,228,200
14,840	300	4,452,000	13,320	300	3,996,000	107,228,200
14,840	300	4,452,000	13,320	300	3,996,000	107,228,200
16,200	400	6,480,000	14,520	425	6,171,000	116,887,200
16,200	320	5,184,000	14,520	300	4,356,000	116,972,450
20,250	400	8,100,000	18,150	425	7,713,750	145,663,500
20,250	320	6,480,000	18,150	300	5,445,000	145,950,200
22,950	400	9,180,000	20,570	425	8,742,250	164,407,850
22,950	400	9,180,000	20,570	425	8,742,250	164,407,000
27,000	310	8,370,000	24,200	300	7,260,000	193,476,000
27,000	310	8,370,000	24,200	300	7,260,000	193,476,000



Lampiran 20. Total Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pada Berbagai Skala Usaha di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Penerimaan (Rp/Periode)	Biaya Total Produksi (Rp/Periode)	Total Keuntungan (Rp/Periode)
1	H. Rahmah	300	33.501.800,00	30.607.142,86	2.894.657,14
2	Drs. M. ramli	300	33.598.480,00	30.657.142,86	2.941.337,14
3	Abd. Karim	300	33.661.800,00	30.620.000,00	3.041.800,00
4	M. nurdin	300	33.522.375,00	30.607.142,86	2.915.232,14
5	H. Muhammad	500	56.064.750,00	50.653.428,57	5.411.321,43
6	H. Coa	500	56.169.640,00	50.633.428,57	5.536.211,43
7	Juanna	500	56.100.550,00	50.574.500,00	5.526.050,00
8	Drs. Makmur	500	56.318.000,00	50.624.500,00	5.693.500,00
9	M. Talib	500	56.062.050,00	50.644.500,00	5.417.550,00
<b>Jumlah</b>			<b>414.999.445,00</b>	<b>375.621.785,72</b>	<b>39.377.659,28</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>46.111.049,44</b>	<b>41.735.753,97</b>	<b>4.375.295,48</b>
10	M. Amri	600	67.361.900,00	61.109.714,29	6.252.185,71
11	Nurdin	600	67.441.900,00	61.119.000,00	6.322.900,00
12	M. Dihan	600	67.455.145,00	61.113.714,29	6.341.430,71
13	Kahar	700	78.877.000,00	70.972.840,91	7.904.159,09
14	Zainuddin	700	79.270.000,00	71.027.142,86	8.242.857,14
15	Masjidin	700	79.111.000,00	71.063.750,00	8.047.250,00
16	Ani	700	79.087.550,00	71.038.750,00	8.048.800,00
17	Mukmin	700	79.031.000,00	71.063.750,00	7.967.250,00
18	Abidin	1000	113.249.500,00	101.784.753,25	11.464.746,75
19	Gaffar	1000	113.037.500,00	101.780.207,79	11.257.292,21
<b>Jumlah</b>			<b>823.922.495,00</b>	<b>742.073.632,39</b>	<b>81.848.871,61</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>82.392.249,50</b>	<b>74.207.362,34</b>	<b>8.184.887,16</b>
20	Iskandar	1100	124.478.200,00	112.836.285,71	11.641.914,29
21	H. Sanuddin	1100	124.670.200,00	112.889.500,00	11.780.700,00
22	Abd. Latif	1100	124.428.200,00	112.892.000,00	11.536.200,00
23	M. Pahmi	1200	135.317.200,00	122.219.935,06	13.097.265,94
24	Bennu	1200	135.212.450,00	122.224.935,06	12.987.515,94
25	H. Abd Muin	1500	168.843.500,00	152.045.000,00	16.798.500,00
26	H. Hajrah	1500	169.020.200,00	152.165.000,00	16.855.200,00
<b>Jumlah</b>			<b>981.969.950,00</b>	<b>887.272.655,83</b>	<b>94.697.296,17</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>140.281.421,49</b>	<b>126.753.236,54</b>	<b>13.528.184,83</b>

27	Abd. Rahman	1700	190.728.850,00	171.692.000,00	19.036.850,00
28	M.hidayat	1700	190.778.850,00	171.647.000,00	19.131.850,00
29	H.M. Akib	2000	224.000.000,00	201.343.250,00	22.656.750,00
30	H.Mustamin	2000	223.935.300,00	201.373.250,00	22.563.050,00
<b>Jumlah</b>			<b>829.444.000,00</b>	<b>746.055.500,00</b>	<b>83.388.500,00</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>207.361.000,00</b>	<b>186.513.875,00</b>	<b>20.847.125,00</b>

Lampiran 21. Perhitungan R/C Ratio Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pada Berbagai Skala Usaha Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Penerimaan (Rp/Periode)	Biaya Total Produksi (Rp/Periode)	R/C Ratio
1	H. Rahmah	300	33.501.800,00	30.607.142,86	1,10
2	Drs. M. Ramli	300	33.598.480,00	30.657.142,86	1,10
3	Abd. Karim	300	33.661.800,00	30.620.000,00	1,10
4	M. Nurdin	300	33.522.375,00	30.607.142,86	1,10
5	H. Muhammad	500	56.064.750,00	50.653.428,57	1,11
6	H. Coa	500	56.169.640,00	50.633.428,57	1,11
7	Juanna	500	56.100.550,00	50.574.500,00	1,11
8	Drs. Makmur	500	56.313.000,00	50.624.500,00	1,11
9	M. Talib	500	56.062.050,00	50.644.500,00	1,11
Jumlah			414.999.445,00	375.621.785,72	9,95
Rata-rata			46.111.049,44	41.735.753,97	1,10
10	M. Amri	600	67.361.900,00	61.109.714,29	1,10
11	Nurdin	600	67.441.900,00	61.119.000,00	1,10
12	M.Dihan	600	67.455.145,00	61.113.714,29	1,10
13	Kahar	700	78.877.000,00	70.972.840,91	1,11
14	Zainuddin	700	79.270.000,00	71.027.142,86	1,12
15	Masjidi	700	79.111.000,00	71.063.750,00	1,13
16	Ani	700	79.087.550,00	71.038.750,00	1,11
17	Mukmin	700	79.031.000,00	71.063.750,00	1,11
18	Abidin	1000	113.249.500,00	101.784.753,25	1,11
19	Gaffar	1000	113.037.500,00	101.780.207,79	1,11
Jumlah			823.922.495,00	742.073.632,39	11,1
Rata-rata			82.392.249,50	74.207.362,34	1,11
20	Iskandar	1100	124.478.200,00	112.836.285,71	1,10
21	H. Sanuddin	1100	124.670.200,00	112.889.500,00	1,10
22	Abd. Latif	1100	124.428.200,00	112.892.000,00	1,10
23	M. Pahmi	1200	135.317.200,00	122.219.935,06	1,11
24	Bennu	1200	135.212.450,00	122.224.935,06	1,11
25	H. Abd Muin	1500	168.845.500,00	152.045.000,00	1,11
26	H. Hajrah	1500	169.020.200,00	152.165.000,00	1,11
Jumlah			981.969.959,00	887.272.655,83	7,74
Rata-rata			140.281.421,49	126.753.236,54	1,11

27	Abd. Rahman	1700	190.728.850,00	171.692.000,00	1,11
28	M.hidayat	1700	190.778.850,00	171.647.000,00	1,11
29	H.M. Akib	2000	224.000.000,00	201.343.250,00	1,11
30	H.Mustamin	2000	223.936.300,00	201.373.250,00	1,11
Jumlah			829.444.000,00	746.055.500,00	4,44
Rata-rata			207.361.000,00	186.513.875,00	1,11

Lampiran 22. Persentase Biaya Pakan yang Dikeluarkan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

No	Nama	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Pakan (Rp/Periode)	Biaya Total Produksi (Rp/Periode)	Persentase (%)
1	H. Rahmah	300	24.100.000	30.607.142,86	78,74
2	Drs. M. ramli	300	24.100.000	30.657.142,86	78,61
3	Abd. Karim	300	24.100.000	30.620.000,00	78,71
4	M. Nurdin	300	24.100.000	30.607.142,86	78,74
5	H. Muhammad	500	41.142.000	50.653.428,57	81,22
6	H. Coa	500	41.142.000	50.633.428,57	81,25
7	Juanna	500	41.142.000	50.574.500,00	81,35
8	Drs. Makmur	500	41.142.000	50.624.500,00	81,27
9	M. Talib	500	41.142.000	50.544.500,00	81,24
<b>Jumlah</b>			<b>302.110.000</b>	<b>375.621.785,72</b>	<b>721,13</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>33.567.777,78</b>	<b>41.735.753,97</b>	<b>80,13</b>
10	M. Amri	600	50.048.000	61.109.714,29	81,90
11	Nurdin	600	50.048.000	61.119.000,00	81,89
12	M. Dihan	600	50.048.000	61.113.714,29	81,89
13	Kahar	700	58.600.000	70.972.840,91	82,57
14	Zainuddin	700	58.600.000	71.027.142,86	82,50
15	Masjidi	700	58.600.000	71.063.750,00	82,46
16	Ani	700	58.600.000	71.038.750,00	82,49
17	Mukmin	700	58.600.000	71.063.750,00	82,46
18	Abidin	1000	83.148.000	101.784.753,25	81,69
19	Gafiar	1000	83.148.000	101.780.207,79	81,69
<b>Jumlah</b>			<b>609.440.000</b>	<b>742.073.623,39</b>	<b>821,54</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>60.944.000,00</b>	<b>74.207.362,34</b>	<b>82,15</b>
20	Iskandar	1100	92.502.000	112.836.285,71	81,98
21	H. Sanuddin	1100	92.502.000	112.889.500,00	81,94
22	Abd. Latif	1100	92.502.000	112.892.000,00	81,94
23	M. Pahmi	1200	100.400.000	122.219.935,06	82,15
24	Benru	1200	100.400.000	122.224.935,06	82,14
25	H. Abd Muin	1500	127.270.000	152.045.000,00	83,71
26	H. Hajrah	1500	127.270.000	152.165.000,00	83,64
<b>Jumlah</b>			<b>732.846.000</b>	<b>887.272.655,83</b>	<b>577,49</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>104.692.285,71</b>	<b>126.753.236,55</b>	<b>82,50</b>
27	Abd. Rahman	1700	143.802.000	171.692.000,00	83,76
28	M. Hidayat	1700	143.802.000	171.647.000,00	83,78
29	H. M. Akib	2000	169.932.000	201.343.250,00	84,40
30	H. Mustamin	2000	169.932.000	201.373.250,00	84,39
<b>Jumlah</b>			<b>627.468.000</b>	<b>746.055.500,00</b>	<b>336,32</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>156.867.000,00</b>	<b>186.513.875,00</b>	<b>84,08</b>

## RIWAYAT HIDUP

*Penulis lahir di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru pada tanggal 13 Juni 1980, merupakan anak ketiga dari 5 (Lima) bersaudara, anak dari Drs. M. Kasim Rahim, M. Ag dan Hj. St. Aisyah.*

*Penulis tamat Taman Kanak-Kanak Attaufiq Padaelo pada tahun 1986, tamat Madrasah Ibtidaiyah Attaufiq Padaelo pada tahun 1992, dan tamat SMP Negeri Padaelo pada tahun 1995, serta tamat SMA Negeri 1 Barru pada tahun 1998.*

*Pada tahun 1999, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Peternakan Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.*